

PT Multistrada Arah Sarana Tbk

Laporan keuangan beserta laporan auditor independen
31 Desember 2009 dan 2008/
*Financial statements with independent auditors' report
December 31, 2009 and 2008*



PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk

Jl. Raya Lemahabang Km. 58,3 Desa Karangsari, Cikarang Timur, Bekasi 17550, Jawa Barat - Indonesia
Telp : (021) 891 40333 Fax : (021) 891 40758

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL- TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008 (DIAUDIT)
PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk.**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008 (AUDITED)
PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk.**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|----------------------------|---|---------------------|----|
| 1. Nama | Pieter Tanuri | Name | 1. |
| Alamat kantor | Jl. Raya Lemahabang Km 58,3
Cikarang Timur, Bekasi, 17550 | Office address | |
| Alamat domisili sesuai KTP | Jl. Surya Mandala No. 35 RT 007 RW 002,
Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat | Residential Address | |
| Nomor telepon | (021) 89140333 | Phone number | |
| Jabatan | Presiden Direktur / <i>President Director</i> | Title | |
| 2. Nama | Y. Ade Bunian Moniaga | Name | 2. |
| Alamat kantor | Jl. Raya Lemahabang Km 58,3
Cikarang Timur, Bekasi, 17550 | Office address | |
| Alamat domisili sesuai KTP | Jl. Dr. Susilo No. 7 RT 004 RW 004, Grogol
Jakarta Barat | Residential Address | |
| Nomor telepon | (021) 89140333 | Phone number | |
| Jabatan | Direktur Keuangan / <i>Finance Director</i> | Title | |

menyatakan bahwa :

declares that :

- | | | |
|---|---|-------|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan; | <i>Responsible for the presentation of financial statement of company;</i> | 1. |
| 2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; | <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;</i> | 2. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | <i>All information in financial statements has been fully and correctly disclosed;</i> | a. 3. |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | <i>The financial statements do not contain materially misleading information or facts and do not conceal any material information or facts;</i> | b. |
| 4. Bertanggung jawab atas system pengendalian intern dalam Perusahaan. | <i>Responsible for internal control system in the Company.</i> | 4. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta
29 Maret / March 29, 2010



PIETER TANURI
Presiden Direktur / *President Director*

Y. ADE BUNIAN MONIAGA
Direktur Keuangan / *Finance Director*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca	1 - 2	<i>Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi	3	<i>Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 - 6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 54	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-11256

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Multistrada Arah Sarana Tbk

Kami telah mengaudit neraca PT Multistrada Arah Sarana Tbk tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Multistrada Arah Sarana Tbk pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-11256

**The Shareholders and the Boards of Commissioners
and Directors**
PT Multistrada Arah Sarana Tbk

We have audited the balance sheets of PT Multistrada Arah Sarana Tbk as of December 31, 2009 and 2008, and the related statements of income, changes in shareholders' equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Multistrada Arah Sarana Tbk as of December 31, 2009 and 2008 and the results of its operations and its cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Purwantono, Sarwoko & Sandjaja



Indrajuwana Komala Widjaja

Izin Akuntan Publik No. 98.1.0511/Public Accountant License No. 98.1.0511

12 Maret 2010/March 12, 2010

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NERACA
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
BALANCE SHEETS
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	13.895	2,3,22	78.743	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	119.680	2,4,	97.671	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.954	8,11,22	3.288	Other receivables - third parties
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai sebesar Rp331 pada tanggal 31 Desember 2009 (2008: Rp358)	433.484	2,5,	356.482	Inventories, net of allowance for decline in values of Rp331 as of December 31, 2009 (2008: Rp358)
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka, bersih	45.852	2	32.060	Prepaid value added taxes, net
Uang muka pemasok dan biaya dibayar di muka	120.442	2	47.364	Advances to suppliers and prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR	735.307		615.608	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp382.361 pada tanggal 31 Desember 2009 (2008: Rp302.847)	1.692.561	2,6,8,11	1.622.044	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp382,361 as of December 31, 2009 (2008: Rp302,847)
Uang muka pembelian aset tetap	82.480	6,7	111.292	Advances for purchases of fixed assets
Tagihan pajak penghasilan	10.006	2,10	10.006	Claims for income tax refund
Aset tidak lancar lainnya, bersih	15.691	2	20.074	Other non-current assets, net
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	1.800.738		1.763.416	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	2.536.045		2.379.024	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	303.318	2,4,5,6, 8,11,22	344.025	Short-term bank loans
Hutang usaha		2,9,22		Trade payables
Pihak ketiga	245.809		170.398	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	2,21	7.040	Related party
Hutang lain-lain	24.147	2,22	12.499	Other payables
Uang muka pelanggan	52.601		31.641	Advances from customers
Hutang pajak	27.560	2,10	2.109	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	37.259	2,22	17.513	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2,8,11,22		Current maturities of long-term debts
Hutang bank	154.633	4,5,6	83.699	Bank loans
Hutang sewa pembiayaan	10.432		19.895	Obligations under finance lease
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR	855.759		688.819	TOTAL CURRENT LIABILITIES
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2,8,11,22		Long-term debts, net of current maturities
Hutang bank	171.366	4,5,6	350.196	Bank loans
Hutang sewa pembiayaan	8.990		22.727	Obligations under finance lease
Kewajiban imbalan kerja, bersih	27.553	2,20	22.462	Employee benefits liability, net
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	12.145	2,10	9.418	Deferred tax liabilities, net
Laba masih ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik	575	11	605	Net deferred gain on sale and finance leaseback transaction
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR	220.629		405.408	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH KEWAJIBAN	1.076.388		1.094.227	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital -
Rp140 (angka penuh) per saham				Rp140 (full amount) par value
Modal dasar - 13.300.000.000 saham				per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.118.875.250 saham pada tanggal 31 Desember 2009 (2008: 6.118.875.250 saham)	856.643	1b,2,12	856.643	Authorized - 13,300,000,000 shares
Tambahan modal disetor, bersih	191.129	1d,2,13	191.129	Issued and fully paid - 6,118,875,250 shares as of December 31, 2009 (2008: 6,118,875,250 shares)
Saldo laba (defisit sebesar Rp1.892.645 dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi per 31 Maret 2005)				Additional paid-in capital, net
Cadangan umum	400	14	300	Retained earnings (deficit of Rp1,892,645 was eliminated through a quasi-reorganization as of March 31, 2005)
Belum ditentukan penggunaannya	411.485	1d	236.725	Appropriated for general reserve
JUMLAH EKUITAS	1.459.657		1.284.797	TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	2.536.045		2.379.024	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
STATEMENTS OF INCOME
 Years Ended
 December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
PENJUALAN BERSIH	1.691.475	2,15,19,23	1.333.604	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.320.874	2,5,16,21	1.042.904	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	370.601		290.700	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2,17		OPERATING EXPENSES
Penjualan	84.656		67.783	<i>Selling</i>
Umum dan administrasi	55.127		46.512	<i>General and administrative</i>
Jumlah beban usaha	139.783		114.295	Total operating expenses
LABA USAHA	230.818		176.405	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/(EXPENSES)
Laba/(rugi) bersih selisih kurs	86.440	2,22	(118.533)	<i>Net gain/(loss) on foreign exchange</i>
Beban bunga dan keuangan lainnya	(56.997)	2,8,11	(47.198)	<i>Other financing charges</i>
Rugi penghapusan aset tetap	(29.305)	2	-	<i>Loss on write-off of fixed assets</i>
Lain-lain, bersih	(771)	2,10	(4.180)	<i>Others, net</i>
Beban lain-lain, bersih	(633)		(169.911)	Other expenses, net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	230.185		6.494	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2,10		INCOME TAX EXPENSE
Tahun berjalan	(52.598)		(2.208)	<i>Current</i>
Tangguhan	(2.727)		(1.312)	<i>Deferred</i>
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(55.325)		(3.520)	TOTAL INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	174.860	2,18	2.974	NET INCOME
LABA PER SAHAM DASAR (ANGKA PENUH)	28,6	2,18	0,5	BASIC EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
 Years Ended
 December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Modal Disetor, Bersih/ Additional Paid- in Capital, Net	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' Equity	Notes	
				Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditetapkan/ Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2008		856.643	191.129	200	239.970	1.287.942		Balance, January 1, 2008
Dividen tunai	14	-	-	-	(6.119)	(6.119)	14	Cash dividends
Cadangan umum	14	-	-	100	(100)	-	14	Appropriation for general reserve
Penerbitan saham sehubungan dengan pelaksanaan 250 lembar Waran Seri I	12	*)	*)	-	-	-	12	Issuance of new shares in relation with the execution of 250 Series I Warrants
Laba bersih		-	-	-	2.974	2.974		Net income
Saldo 31 Desember 2008		856.643	191.129	300	236.725	1.284.797		Balance, December 31, 2008
Cadangan umum	14	-	-	100	(100)	-	14	Appropriation for general reserve
Laba bersih		-	-	-	174.860	174.860		Net income
Saldo 31 Desember 2009		856.643	191.129	400	411.485	1.459.657		Balance, December 31, 2009

*) Di bawah Rp1 / Below Rp1.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 Years Ended
 December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.669.466		1.288.910	Receipts from customers
Pembayaran kepada:				Payments for:
Pemasok	(1.322.350)		(1.031.868)	Suppliers
Karyawan dan buruh	(72.741)		(70.031)	Employees and laborers
Kas yang diperoleh dari operasi	274.375		187.011	Cash provided by operations
Penerimaan bunga	754		752	Receipts of interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(33.748)	10	(18.191)	Payments of income tax
Pembayaran beban bunga	(60.652)		(43.292)	Payments of interest expense
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	180.729		126.280	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Uang muka pembelian aset tetap	(99.659)	7	(240.170)	Advances for purchases of fixed assets
Perolehan aset tetap, termasuk bunga yang dikapitalisasi	(87.796)	6	(148.090)	Acquisitions of fixed assets, including capitalized interest
Pembayaran bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap	(7.137)	6	-	Payments for interests capitalized to fixed assets
Penjualan aset tetap	1.785	6	-	Proceeds from disposal of fixed assets
Kas bersih yang digunakan dalam aktivitas investasi	(185.670)		(388.260)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	385.607	8	391.915	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	46.630	11	287.940	Proceeds from long-term debts
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(385.951)	8	(188.109)	Repayments of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(110.411)	11	(161.957)	Repayments of long-term debts
Pembayaran dividen tunai	-	14	(6.119)	Payments of cash dividends
Kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan dalam) aktivitas pendanaan	(64.125)		323.670	Net cash provided by/(used in) financing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(69.066)		61.690	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	78.743		17.053	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	9.677		78.743	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:				<i>Details of cash and cash equivalents are as follows:</i>
Kas dan setara kas	13.895	3	78.743	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan	(4.218)	8	-	<i>Overdraft</i>
Bersih	9.677		78.743	Net

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multistrada Arah Sarana Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 20 Juni 1988 dengan nama PT Orobana Perkasa dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang diubah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970, berdasarkan Akta Notaris Lukman Kirana, S.H., No. 63. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8932.HT.01.01-TH.88 tanggal 20 September 1988, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41, Tambahan No. 1877 tanggal 22 Mei 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 26 tanggal 15 Juli 2008 mengenai perubahan dan/atau penyesuaian seluruh Anggaran Dasar Perseroan dengan ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas yang baru dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"). Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-49709.AH.01.02.TH.2008 tanggal 11 Agustus 2008, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 10933 Tambahan No. 32 tanggal 21 April 2009. Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") sehubungan dengan perubahan ini melalui Surat No. 1044/III/PMA/2008 tanggal 26 Juni 2008.

Sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang industri ban yang mencakup usaha pembuatan ban untuk semua jenis kendaraan bermotor. Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang industri pembuatan ban luar kendaraan bermotor.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Multistrada Arah Sarana Tbk (the "Company"), was established in the Republic of Indonesia on June 20, 1988 under the name of PT Orobana Perkasa, within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6, Year 1968, as amended by Law No. 12, Year 1970, based on Notarial Deed No. 63 of Lukman Kirana, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-8932.HT.01.01-TH.88, dated September 20, 1988, and was published in State Gazette No. 41, Supplement No. 1877 dated May 22, 1990. The Company's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 26, dated July 15, 2008 of Benny Kristianto, S.H., concerning changes of the Company's Articles of Association to comply with the amended Limited Liability Company Law and Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan or the "BAPEPAM-LK") regulation. The said amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-49709.AH.01.02.TH.2008 dated August 11, 2008 and published in State Gazette No. 10933, Supplement No. 32 dated April 21, 2009. The Company obtained approval from the Capital Investment Coordinating Board ("BKPM") for such amendments of the Articles of Association in Letter No.1044/III/PMA/2008 dated June 26, 2008.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is manufacturing of tyres for all types of vehicles. Currently, the Company is engaged in the manufacturing of tyres for motor vehicles.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Penawaran Umum Terbatas I

Pada tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan memiliki kapasitas produksi normal tahunan sebanyak 5.455.000 ban mobil (2008: 4.725.000) dan 2.520.000 ban motor (2008: 1.820.000) (tidak diaudit) dan berdomisili di Jl. Raya Lemahabang KM 58,3, Cikarang Timur, propinsi Jawa Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Agustus 1995. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk Timur Tengah, Eropa, Australia, Afrika, Asia dan Amerika.

Pada tanggal 18 Maret 2005, Perusahaan menyerahkan Surat Pernyataan Pendaftaran untuk penawaran umum efek Perusahaan kepada BAPEPAM-LK. Pernyataan Pendaftaran tersebut telah menjadi efektif berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. S-1377/PM/2005 tanggal 30 Mei 2005.

Pada bulan Juni 2005, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana sebanyak 1.000.000.000 saham baru kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp140 per saham dengan harga penawaran awal sebesar Rp170 per saham.

Saham Perusahaan tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusannya No. C-01973 HT.01.04.TH.2005 tertanggal 25 Januari 2005, yang kemudian diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26 tanggal 1 April 2005, nama Perusahaan berubah dari PT Multistrada Arah Sarana menjadi PT Multistrada Arah Sarana Tbk.

Pada tanggal 20 April 2007 dan 10 Mei 2007, Perusahaan menyerahkan surat Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I dan Keterangan Tambahan atau Perubahan atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I kepada BAPEPAM-LK. Pernyataan Pendaftaran tersebut telah menjadi efektif berdasarkan surat keputusan Ketua BAPEPAM-LK No.S-2350/BL/2007 tanggal 16 Mei 2007.

1. GENERAL (continued)

b. Initial Public Offering and Limited Public Offering I

As of December 31, 2009, the Company has normal annual production capacities of 5,455,000 car tyres (2008: 4,725,000) and 2,520,000 motorcycle tyres (2008: 1,820,000) (unaudited) and is domiciled at KM 58.3 Jl. Raya Lemahabang, East Cikarang, province of West Java. The Company started its commercial operations in August 1995. The Company's products are distributed locally and abroad, including Middle East, Europe, Australia, Africa, Asia and America.

The Company submitted its registration statement for Public Offering of shares to BAPEPAM-LK on March 18, 2005. The Registration Statement became effective based on the Decision Letter of the Chairman of BAPEPAM No. S-1377/PM/2005 dated May 30, 2005.

In June 2005, the Company offered its 1,000,000,000 new shares to the public with par value of Rp140 per share at an initial selling price of Rp170 per share.

The Company's shares are registered at the Indonesia Stock Exchange.

Based on the amendment to the Articles of Association approved by the Minister of Justice and Human Rights in Decision Letter No. C-01973 HT.01.04.TH.2005, dated January 25, 2005 that was published in State Gazette No. 26, dated April 1, 2005, the Company's name was changed from PT Multistrada Arah Sarana to PT Multistrada Arah Sarana Tbk.

On April 20, 2007 and May 10, 2007, Company has submitted its Registration Statement for Limited Public Offering I of shares to the BAPEPAM-LK. The Registration Statement became effective based on the Decision Letter of the Chairman of BAPEPAM-LK No. S-2350/BL/2007 dated May 16, 2007.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Penawaran Umum Terbatas I (lanjutan)

Pada bulan Juni 2007, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") atas sejumlah 2.622.375.000 saham baru dengan nilai nominal Rp140 (angka penuh) per saham yang ditawarkan dengan harga Rp200 (angka penuh) dan sejumlah 440.559.000 Waran Seri I yang akan diterbitkan menyertai saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut yang diberikan secara cuma-cuma bagi pemegang saham Perusahaan dan pemegang HMETD.

c. Karyawan, Direksi dan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2009, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Eugene Cho Park	:
Komisaris Independen	:	Uthan M. Arief Sadikin	:
Komisaris Independen	:	Mulyo Sutrisno	:
Komisaris Independen	:	Juanto Salim	:
Komisaris	:	Andi Solaiman	:

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Pieter Tanuri	:
Direktur	:	Ir. Sukarman	:
Direktur	:	Yohanes Ade Bunian Moniaga	:
Direktur	:	Hartono Setiobudi	:

Jumlah beban kompensasi yang dibayar kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp5.730 (2008: Rp5.704) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009.

Pada tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan mempekerjakan 1.061 karyawan tetap (2008: 860) (tidak diaudit).

d. Kuasi-reorganisasi

Untuk mengeliminasi akumulasi saldo rugi, Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi pada tahun 2005 sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 31 Januari 2005.

1. GENERAL (continued)

b. Initial Public Offering and Limited Public Offering I (continued)

In June 2007, the Company conducted Limited Public Offering I with pre-emptive rights for 2,622,375,000 new shares with par value of Rp140 (full amount) per share offered at Rp200 (full amount) per share. The issuance of new shares was accompanied by 440,559,000 Series I Warrants, which were issued at no cost to shareholders and pre-emptive right holders.

c. Employees, Directors and Commissioners

As of December 31, 2009, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Total compensation paid to the Company's Commissioners and Directors amounted to Rp5,730 (2008: Rp5,704) for the year ended December 31, 2009.

As of December 31, 2009, the Company has a total of 1,061 permanent employees (2008: 860) (unaudited).

d. Quasi-reorganization

To eliminate the accumulated losses/deficit, the Company conducted a quasi-reorganization in 2005 in accordance with the decision of the Company's Extraordinary General Shareholders Meeting ("EGM") dated January 31, 2005.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Kuasi-reorganisasi (lanjutan)

Penyesuaian kuasi-reorganisasi telah dibukukan pada tanggal 31 Maret 2005, dimana saldo rugi sebesar Rp1.892.645 dieliminasi dan dibebankan ke akun "Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap" dan "Tambahkan Modal Disetor, Bersih".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang diterapkan Perusahaan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan peraturan BAPEPAM-LK. Kebijakan akuntansi pokok yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk standar akuntansi revisi seperti diungkapkan berikut ini:

Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, yang mengklasifikasikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas kewajiban dan pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti dinyatakan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

1. GENERAL (continued)

d. Quasi-reorganization (continued)

Quasi-reorganization adjustment was recorded on March 31, 2005, whereby the deficit of Rp1,892,645 was eliminated and charged to "Revaluation Increment of Fixed Assets" and "Additional Paid-in Capital, Net" accounts.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting and reporting policies adopted by the Company conform to generally accepted accounting principles in Indonesia, which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and BAPEPAM-LK Regulations. The significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the financial statements, except for the revised accounting standards as disclosed herein:

Basis of Financial Statements

The financial statements have been prepared on the accrual basis, using historical costs concept of accounting, except as disclosed in the Notes to the financial statements.

The statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah.

Cash Equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral to loans and other borrowings are classified as "Cash Equivalents".

Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined by PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai
Hubungan Istimewa (lanjutan)

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan harga dan kondisi normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan terlampir.

Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas keadaan akun piutang masing-masing pelanggan.

Persediaan

Mulai 1 Januari 2009, Perusahaan menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2008), "*Persediaan*" yang mengatur perlakuan akuntansi untuk persediaan, dan menggantikan PSAK No. 14 (1994). PSAK revisi ini menyediakan panduan dalam menentukan biaya persediaan dan pengakuan selanjutnya sebagai beban, termasuk setiap penurunan menjadi nilai realisasi neto, dan juga memberikan panduan rumus biaya yang digunakan untuk menentukan biaya persediaan.

Penerapan PSAK No. 14 yang direvisi tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dari Perusahaan.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat, termasuk biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan pinjaman bank, yang ditanggihkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode pinjaman.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under normal terms and conditions similar to those transacted with third parties, are disclosed herein.

Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is provided based on a periodic review of the status of the individual receivables account.

Inventories

Starting January 1, 2009, the Company adopts PSAK No. 14 (Revised 2008), "Inventories" which prescribes the accounting treatment for inventories, and supersedes PSAK No. 14 (1994). This revised PSAK provides guidance in determining the cost of inventory and its subsequent recognition as an expense, including any write-down to net realisable value, as well as guidance on the cost formulas to be used in assigning costs to inventories.

Adoption of the revised PSAK No. 14 has no significant impact on the financial reporting and disclosures of the Company.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method.

The Company provides allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited, including costs associated with bank loans, which are deferred and amortised using the straight-line method over the period of bank loan.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap" yang mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai. Terkait dengan penerapan PSAK No. 16 yang direvisi tersebut, Perusahaan telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap.

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Company incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

Fixed Assets

The Company applies PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which prescribes the recognition of the assets, determination of their carrying amounts and related depreciation and impairment losses. Relative to this, the Company has adopted the cost model as its accounting policy for all fixed assets.

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Such cost also include the cost of replacing part of such fixed asset when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	3 - 20
Mesin dan peralatan	12 - 20
Perabotan and peralatan kantor	5
Alat-alat transportasi	5

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi untuk periode penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun untuk memastikan bahwa jumlah, metode dan periode penyusutan sesuai dengan estimasi awal dan pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban bunga dan biaya lainnya atas pinjaman yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset dalam penyelesaian yang memenuhi syarat. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Fixed Assets (continued)

Depreciation of an asset begins when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life as follows:

Buildings
Machinery and equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Transportation equipment

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset, is included in the statements of income at the period the item is derecognized.

The residual values, useful life and depreciation methods are reviewed at each year end to ensure that the amount, method and period of depreciation are consistent with previous estimates and the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the items of fixed assets.

Land rights are stated at cost and not amortized.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized interest charges incurred on borrowings and other charges incurred to finance the said qualifying asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Penurunan Nilai Aset

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", penilaian aset dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" yang mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor dalam hubungannya dengan sewa (lease). Pernyataan ini mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Pembiayaan - Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Lessee mengkapitalisasi sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Fixet Assets (continued)

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss during the period in which they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the asset.

Impairment of Assets

In accordance with PSAK No. 48, "Impairment of Asset Values", asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recovered.

Leases

The Company adopted PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases", which prescribes for lessees and lessors the appropriate accounting policies and disclosures to apply in relation to leases. This standard provides for the classification of leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan - Sebagai Lessee (lanjutan)

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaat aset sewaan. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Operasi - Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Program Pemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (MSOP dan ESOP)

Beban kompensasi yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan program pemilikan saham oleh manajemen dan karyawan (*Management Stock Option Plan* atau "MSOP" dan *Employee Stock Option Plan* atau "ESOP") diakui pada saat hak opsi diberikan kepada manajemen dan karyawan sebesar nilai wajar hak opsi tersebut sesuai dengan PSAK No. 53, "Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham".

Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan atas kewajiban dan pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya, Bersih", dan disajikan sebesar nilai nominal.

Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik, dikurangkan langsung dengan hasil emisi, yang disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam neraca.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat pengiriman barang kepada pelanggan sesuai dengan syarat penjualan. Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Leases (continued)

Finance Lease - as Lessee (continued)

If there is a reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Management and Employee Stock Option Plan (MSOP and ESOP)

Compensation cost incurred in connection with the implementation of Management Stock Option Plan or "MSOP" and Employee Stock Option Plan or "ESOP" for past services are recognized at the time the option rights are granted to the management and employees at the fair value of the option rights, in accordance with the provisions of PSAK No. 53, "Accounting for Stock-based Compensation".

Restricted Time Deposits

Time deposits which are pledged as security for loans or other debts are presented as part of "Other Non-Current Assets, Net", and are stated at nominal value.

Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public, were offset directly with the proceeds and presented net of additional paid-in capital account in the balance sheets.

Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized upon delivery of goods to the customers in accordance with the terms of sale. Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Imbalan Kerja

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", Perusahaan mencatat pencadangan manfaat untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang"). Pencadangan tambahan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo terbawa rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Employee Benefits

In accordance with the provisions of PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits", the Company made provisions in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The said provisions are estimated based on actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the defined benefit obligations at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

Income Tax Expense

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for all temporary differences between the commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry forward of unused tax losses, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan diberlakukan pada saat aset direalisasikan atau kewajiban diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal neraca. Cadangan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh dari perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi bersih tahun berjalan.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2009 (Angka Penuh)/ (Full Amount)
Rupiah/US\$1	9.400
Rupiah/€1	13.510
Rupiah/JP¥100	10.170
Rupiah/\$\$1	6.699

Transaksi dalam mata uang lainnya tidak signifikan.

Laba per Saham

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 56, "Laba Per Saham", laba bersih dari aktivitas normal dan laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan setelah disesuaikan secara retrospektif dengan dampak penerbitan HMETD.

Dalam menentukan laba per saham dilusian, diasumsikan semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif dilaksanakan, demikian pula dengan semua pengaruh yang timbul dari konversi tersebut terhadap laba bersih. Penerimaan dana yang diasumsikan timbul dari penerbitan tersebut dianggap sebagai penerimaan dari penerbitan sejumlah saham dengan nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Income Tax Expense (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured using tax rates that are expected to be applied at a period when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at balance sheet date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including effects of the changes in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the current year.

Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the buying and selling rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

Exchange rates used were as follows:

	2009 (Angka Penuh)/ (Full Amount)	2008 (Angka Penuh)/ (Full Amount)	
Rupiah/US\$1	9.400	10.950	Rupiah/US\$1
Rupiah/€1	13.510	15.433	Rupiah/€1
Rupiah/JP¥100	10.170	12.123	Rupiah/JP¥100
Rupiah/\$\$1	6.699	7.608	Rupiah/\$\$1

Transactions held in other currencies are not significant.

Earnings per Share

In accordance with the provisions of PSAK No. 56, "Earnings Per Share", basic earnings from ordinary activities and per share are computed by dividing net income by the weighted-average number of shares outstanding during the year, adjusted retrospectively for the effects of pre-emptive rights issued.

In determining diluted earnings per share, all dilutive potential ordinary shares of the enterprise are assumed to be exercised, including all effects that such conversion may have on the net income. The assumed proceeds from these issues should be considered to have been received from the issue of shares at fair value.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Waran Lekat

Untuk penerbitan saham yang disertai dengan waran lekat, dana yang diperoleh dari penerbitan saham tersebut dicatat sebagai modal saham dan tambahan modal disetor.

Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari suatu entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa yaitu segmen usaha, maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu yaitu segmen geografis.

Segmen usaha menyediakan produk dan jasa dengan risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Segmen geografis menyediakan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu dengan risiko dan imbalan yang berbeda dengan bagian operasional pada lingkungan ekonomi lainnya.

Perusahaan bergerak dalam industri pembuatan ban kendaraan bermotor. Karena risiko dan imbalan dari produk-produk yang dihasilkan tidak dapat dibedakan satu sama lain, Perusahaan tidak menyajikan informasi segmen usaha.

Perusahaan juga tidak menyajikan Informasi segmen geografis karena seluruh aset Perusahaan berlokasi di Cikarang Timur, Indonesia.

Perusahaan mengungkapkan informasi segmen berupa pendapatan dari pelanggan eksternal berdasarkan lokasi geografis pelanggan.

Penggunaan Estimasi

Laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang mengharuskan manajemen untuk menggunakan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan, termasuk pelaporan beban dan pendapatan pada tahun berjalan. Hasil aktual mungkin bisa berbeda dari estimasi dan asumsi yang digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Non-detachable Warrants

For the issuance of shares accompanied by non-detachable warrants, all the proceeds arising from such shares issuance are recognized as share capital and additional paid-in capital.

Segment Information

Segment is a distinguishable component of an entity that is engaged either in providing products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Business segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

The Company is engaged in the tyres manufacturing industry. As the risk and returns of the Company's products can not be differentiated, it does not present business segment information.

The Company also does not present geographical segment information since all of the Company's assets are located in East Cikarang, Indonesia.

The Company disclosed segment information for revenues from external customers based on customers' location.

Use of Estimates

The financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia that require the management to make estimations and assumptions which will affect the amount of assets and liabilities reported, including reported expenses and revenues of the current year. The actual result could be different from the estimations and assumptions made.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Standar Akuntansi Revisi yang telah
Diterbitkan namun belum Efektif Berlaku

Berikut ini adalah standar akuntansi yang direvisi dan diterbitkan namun belum berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009:

Efektif Berlaku pada atau Setelah Tanggal
1 Januari 2010

- *PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan"*

PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

- *PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"*

PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Amended Accounting Standards that have been
Published but not yet Effective

The amended and published accounting standards that are not yet effective as at January 1, 2009 are as follows:

Effective on or after January 1, 2010

- *PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures"*

The revised PSAK is applied prospectively and contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires the disclosure, among others, of information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

- *PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"*

The revised PSAK is applied prospectively and establishes the principles for recognising and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Standar Akuntansi Revisi yang telah Diterbitkan namun belum Efektif Berlaku (lanjutan)

Efektif Berlaku pada atau Setelah Tanggal 1 Januari 2010 (lanjutan)

- *PSAK No. 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman"*

PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan berisi persyaratan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut, persyaratan untuk mulai mengkapitalisasi biaya pinjaman, penghentian sementara dan penghentiannya.

Selain itu, Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan ("PPSAK") berikut ini juga efektif pada tanggal yang sama namun tidak memberikan pengaruh pada laporan keuangan Perusahaan:

- PPSAK No. 1, "*Pencabutan PSAK 32: Akuntansi Kehutanan, PSAK 35: Akuntansi Pendapatan Jasa Telekomunikasi, dan PSAK 37: Akuntansi Penyelenggaraan Jalan Tol*";
- PPSAK 2 "*Pencabutan PSAK 41: Akuntansi Waran dan PSAK 43: Akuntansi Anjak Piutang*";
- PPSAK 3 "*Pencabutan PSAK 54: Akuntansi Restrukturisasi Utang Piutang Bermasalah*";
- PPSAK 4 "*Pencabutan PSAK 31 (revisi 2000): Akuntansi Perbankan, PSAK 42: Akuntansi Perusahaan Efek, dan PSAK 49: Akuntansi Reksa Dana*"; dan
- PPSAK 5 "*Pencabutan ISAK 6: Interpretasi atas Paragraf 12 dan 16 PSAK 55 (1999) tentang Instrumen Derivatif Melekat pada Kontrak dalam Mata Uang Asing.*"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Amended Accounting Standards that have been Published but not yet Effective (continued)

Effective on or after January 1, 2010 (continued)

- *PSAK No. 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs"*

The revised PSAK is applied prospectively and contains the requirements for directly attributable borrowing costs to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, and requirements for commencement, suspension and cessation of capitalization.

In addition, the following Revocation of Statements of Financial Accounting Standards ("PPSAK") are also effective on the same date but do not impose any effects to the Company financial statements:

- *PPSAK No. 1, "Revocation of PSAK 32: Accounting for Forestry Enterprises, PSAK 35: Accounting for Revenues from Telecommunication Services, and PSAK 37: Accounting for Toll Road Operations";*
- *PPSAK 2, "Revocation of PSAK 41: Accounting for Warrants, and PSAK 43: Accounting for Factoring";*
- *PPSAK 3, "Revocation of PSAK 54: Accounting for Troubled Debt Restructuring";*
- *PPSAK 4, "Revocation of PSAK 31 (revised 2000): Accounting for Banking Industry, PSAK 42: Accounting for Securities Companies, and PSAK 49: Accounting for Mutual Funds"; and*
- *PPSAK 5, "Revocation of ISAK 6: Interpretation of Paragraphs 12 and 16 of PSAK 55 (1999) on Embedded Derivative Instruments in Foreign Currency."*

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Standar Akuntansi Revisi yang telah Diterbitkan namun belum Efektif Berlaku (lanjutan)

Efektif Berlaku pada atau Setelah Tanggal 1 Januari 2011

- *PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan"*

PSAK revisi ini mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan kewajiban jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan.

- *PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas"*

PSAK revisi ini mengatur informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan selama suatu periode.

- *PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"*

PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif kecuali untuk beberapa ketentuan seperti diatur didalamnya, dan mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Amended Accounting Standards that have been Published but not yet Effective (continued)

Effective on or after January 1, 2011

- *PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements"*

The revised PSAK regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information and consistency and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgements, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

- *PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows"*

The revised PSAK requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities.

- *PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements"*

The revised PSAK is applied retrospectively except for certain requirements as stipulated therein, and provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Standar Akuntansi Revisi yang telah Diterbitkan namun belum Efektif Berlaku (lanjutan)

Efektif Berlaku pada atau Setelah Tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan)

- *PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi"*

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

- *PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"*

PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi bagian partisipasi dalam ventura bersama dan pelaporan aset, kewajiban, penghasilan dan beban ventura bersama dalam laporan keuangan *venturer* dan investor, terlepas dari struktur atau bentuk yang mendasari dilakukannya aktivitas ventura bersama.

- *PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi"*

PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri.

- *PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"*

PSAK revisi ini mengatur kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan koreksi kesalahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Amended Accounting Standards that have been Published but not yet Effective (continued)

Effective on or after January 1, 2011 (continued)

- *PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments"*

The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

- *PSAK No. 12 (Revised 2009), "Interests in Joint Ventures"*

The revised PSAK is applied retrospectively and prescribes accounting for interests in joint ventures and the reporting of joint venture assets, liabilities, income and expenses in the financial statements of venturers and investors, regardless of the structures or forms under which the joint venture activities take place.

- *PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates"*

The revised PSAK is applied retrospectively and prescribes accounting for investments in associates as to determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in value of investments and separate financial statements.

- *PSAK No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"*

The revised PSAK prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Standar Akuntansi Revisi yang telah Diterbitkan namun belum Efektif Berlaku (lanjutan)

Efektif Berlaku pada atau setelah Tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan)

- *PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset"*

PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

- *PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"*

PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

- *PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"*

PSAK revisi ini mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.

- *Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*

SAK ini digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik, yaitu yang mana tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statements*) bagi pengguna eksternal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Amended Accounting Standards that have been Published but not yet Effective (continued)

Effective on or after January 1, 2011 (continued)

- *PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets"*

The revised PSAK is to be applied prospectively and prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and the revised PSAK requires the entity to recognise an impairment loss. The revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

- *PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets"*

The revised PSAK is to be applied prospectively and provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.

- *PSAK No. 58 (Revised 2009) "Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations"*

The revised PSAK specifies the accounting for assets held for sale, and the presentation and disclosure of discontinued operations.

- *Financial Accounting Standards ("SAK") Entities Without Public Accountability*

This SAK is applicable for entities without public accountability, such as those which do not have significant public accountability and publish general purpose financial statements for external users.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Standar Akuntansi Revisi yang telah Diterbitkan namun belum Efektif Berlaku (lanjutan)

Efektif Berlaku pada atau Setelah Tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan)

- *Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") No. 7 (Revisi 2009), "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus"*

ISAK ini menentukan pengkonsolidasian entitas bertujuan khusus ("EBK") jika substansi hubungan antara suatu entitas dan EBK mengindikasikan adanya pengendalian EBK oleh entitas tersebut.

- *ISAK No. 9, "Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa"*

ISAK ini mengatur setiap perubahan pengukuran atas aktivitas purna-operasi, restorasi atau liabilitas yang serupa yaitu diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap sesuai PSAK No. 16 dan sebagai kewajiban sesuai PSAK No. 57.

- *ISAK No. 10, "Program Loyalitas Pelanggan"*

ISAK ini berlaku untuk penghargaan kredit loyalitas pelanggan yang diberikan kepada pelanggan sebagai bagian dari transaksi penjualan, dan tergantung pemenuhan atas setiap kondisi lebih lanjut yang dipersyaratkan, pelanggan dapat menukar barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga dimasa yang akan datang.

- *ISAK No. 11, "Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik"*

ISAK ini diterapkan untuk distribusi searah (*non-reciprocal*) aset oleh entitas kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, seperti distribusi aset nonkas dan distribusi yang memberikan pilihan kepada pemilik untuk menerima aset nonkas atau alternatif kas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Amended Accounting Standards that have been Published but not yet Effective (continued)

Effective on or after January 1, 2011 (continued)

- *Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") No. 7 (Revised 2009), "Consolidation of Special Purpose Entities"*

This ISAK provides for the consolidation of special purpose entity ("SPE") when the substance of the relationship between an entity and the SPE indicates that the SPE is controlled by that entity.

- *ISAK No. 9, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities"*

This ISAK prescribes the changes in the measurement of any existing decommissioning, restoration or similar liability recognised as part of the cost of an item of fixed assets in accordance with PSAK No. 16 and as a liability in accordance with PSAK No. 57.

- *ISAK No. 10, "Customer Loyalty Programmes"*

This ISAK applies to customer loyalty award credits granted to customers as part of a sales transaction, and subject to meeting any further qualifying conditions, the customers can redeem in the future for free or discounted goods or services.

- *ISAK No. 11, "Distributions of Non-Cash Assets to Owners"*

This ISAK prescribes the types of non-reciprocal distributions of assets by an entity to its owners acting in their capacity as owners or distributions of non-cash assets and distributions that give owners a choice of receiving either non-cash assets or a cash alternative.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Standar Akuntansi Revisi yang telah Diterbitkan namun belum Efektif Berlaku (lanjutan)

Efektif Berlaku pada atau Setelah Tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan)

- ISAK No. 12, "Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh *Venturer*"

ISAK ini mengatur akuntansi *venture* untuk kontribusi nonmoneter ke pengendalian bersama entitas ("PBE") dalam pertukaran dengan bagian partisipasi ekuitas PBE yang dicatat baik dengan metode ekuitas atau konsolidasi proporsional.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi yang direvisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri atas:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Kas	85	124	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rekening Dolar AS - US\$1.133.842 pada tanggal 31 Desember 2009 (2008: US\$1.370.006)			US Dollar Accounts - US\$1,133,842 as of December 31, 2009 (2008: US\$1,370,006)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.803	9.843	PT Bank CIMB Niaga Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	1.735	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch
PT Bank Chinatrust Indonesia	438	1.015	PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	390	327	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	293	3.816	PT Bank Mega Tbk
Rekening Euro - €24.040			Euro Accounts - €24,040
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	325	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Rekening Rupiah			Rupiah Accounts
PT Bank Central Asia Tbk	1.960	5.282	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	408	1.505	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	327	1.974	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Chinatrust Indonesia	97	38	PT Bank Chinatrust Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50)	34	43	Others (below Rp50 each)
Sub-jumlah	<u>13.810</u>	<u>23.843</u>	Sub-total
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rekening Dolar AS - US\$5.000.000			US Dollar Accounts - US\$5,000,000
PT Bank Central Asia Tbk	-	27.401	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	27.375	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-jumlah	<u>-</u>	<u>54.776</u>	Sub-total
Jumlah	<u>13.895</u>	<u>78.743</u>	Total

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Amended Accounting Standards that have been Published but not yet Effective (continued)

Effective on or after January 1, 2011 (continued)

- ISAK No. 12, "Jointly Controlled Entities: Non-Monetary Contributions by *Venturers*"

This ISAK deals with the *venturer's* accounting for non-monetary contributions to a jointly controlled entity ("JCE") in exchange for an equity interest in the JCE accounted for using either the equity method or proportionate consolidation.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these amended accounting standards on its financial statements.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Dolar Amerika Serikat ("AS") berkisar antara 0,15% sampai dengan 11,00% pada tahun 2009 (2008: antara 1,38% sampai dengan 7,00%).

4. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2009
Ekspor - US\$12.326.342 pada tanggal 31 Desember 2009 (2008: US\$8.399.056)	115.868
Lokal	3.812
Jumlah	119.680

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Umur piutang	2009
Lancar	92.603
Telah jatuh tempo	
1 - 30 hari	19.992
31 - 60 hari	3.449
Lebih dari 60 hari	3.636
Jumlah	119.680

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi akun piutang masing-masing pelanggan pada tanggal neraca, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang di atas dapat ditagih sehingga cadangan piutang ragu-ragu tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan secara *pari passu* atas seluruh fasilitas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") dan PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) ("BEI") (Catatan 8 dan 11).

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposits denominated in United States ("US") Dollar earned annual interest at rates ranging from 0.15% to 11.00% in 2009 (2008: from 1.38% to 7.00%).

4. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables from third parties are as follows:

	2008	
Ekspor - US\$12,326,342 as of December 31, 2009 (2008: US\$8,399,056)	91.970	
Lokal	5.701	
Total	97.671	Total

As of December 31, 2009 and 2008, the aging analysis of trade receivables is as follows:

Umur piutang	2008	Aging
Lancar	63.529	Current
Telah jatuh tempo		Overdue
1 - 30 hari	30.909	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.182	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	51	More than 60 days
Jumlah	97.671	Total

Based on the review of the status of each customer's receivables account at the balance sheet dates, management believes that all receivables are collectible, and therefore no allowance for doubtful account is necessary.

As of December 31, 2009 and 2008, the Company's trade receivables are used as collateral, on a *pari passu* basis, for all credit facilities obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") and PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) ("BEI") (Notes 8 and 11).

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri atas:

	2009
Barang jadi	132.035
Barang dalam proses	13.771
Bahan baku	203.086
Bahan pembantu dan suku cadang	84.923
Sub-jumlah	433.815
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(331)
Bersih	433.484

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi pasar dari persediaan pada tanggal neraca, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar persediaan.

Sedangkan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dari persediaan pada tanggal neraca, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2009, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah US\$30.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, persediaan Perusahaan dengan nilai penjaminan seperti diungkapkan pada Catatan 11 digunakan sebagai jaminan, secara *pari passu*, atas seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh dari CIMB Niaga dan BEI.

5. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2008	
	141.755	<i>Finished goods</i>
	28.269	<i>Work in-process</i>
	119.664	<i>Raw materials</i>
	67.152	<i>Spare parts and supplies</i>
Sub-total	356.840	
Less allowance for decline in values	(358)	
Net	356.482	

Based on a review of the market for the inventories at balance sheet dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from decline in market values of inventories.

While based on a review of the physical conditions of the inventories at balance sheet dates, management believes that no allowance is necessary to cover any possible losses from obsolescence of inventories.

As of December 31, 2009, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to US\$30,000,000. Management believes that the said amount of insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.

As of December 31, 2009 and 2008, the Company's inventories with the value as disclosed in Note 11 are used as collateral, on a pari passu basis, for all credit facilities obtained from CIMB Niaga and BEI.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. ASET TETAP

6. FIXED ASSETS

		31 Desember 2009/December 31, 2009				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai Tercatat						<u>Carrying Value</u>
Tanah	183.886	-	-	183.886		Land
Bangunan	275.085	36.806	4.209	307.682		Buildings
Mesin dan peralatan	1.253.035	226.701	58.881	1.420.855		Machinery and equipment
Perabotan dan peralatan kantor	31.892	1.278	54	33.116		Furniture, fixtures and office equipment
Alat-alat transportasi	14.007	595	1.592	13.010		Transportation equipment
Aset tetap dalam penyelesaian	110.012	201.575	252.188	59.399		Constructions in progress
Aset tetap sewa pembiayaan	56.974	-	-	56.974		Fixed assets under finance leases
Jumlah	1.924.891	466.955	316.924	2.074.922		Total
Akumulasi Penyusutan						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	44.570	16.444	2.340	58.674		Buildings
Mesin dan peralatan	236.713	84.691	30.029	291.375		Machinery and equipment
Perabotan dan peralatan kantor	10.392	5.947	54	16.285		Furniture, fixtures and office equipment
Alat-alat transportasi	6.756	3.075	1.069	8.762		Transportation equipment
Aset tetap sewa pembiayaan	4.416	2.849	-	7.265		Fixed assets under finance leases
Jumlah	302.847	113.006	33.492	382.361		Total
Nilai Buku	1.622.044			1.692.561		Net Book Value
31 Desember 2008/December 31, 2008						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai Tercatat						<u>Carrying Value</u>
Tanah	152.700	31.186	-	183.886		Land
Bangunan	222.586	52.499	-	275.085		Buildings
Mesin dan peralatan	967.951	317.133	32.049	1.253.035		Machinery and equipment
Perabotan dan peralatan kantor	17.547	14.445	100	31.892		Furniture, fixtures and office equipment
Alat-alat transportasi	10.273	3.734	-	14.007		Transportation equipment
Aset tetap dalam penyelesaian	43.143	247.299	180.430	110.012		Constructions in progress
Aset tetap sewa pembiayaan	24.029	32.945	-	56.974		Fixed assets under finance leases
Jumlah	1.438.229	699.241	212.579	1.924.891		Total
Akumulasi Penyusutan						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	31.004	13.566	-	44.570		Buildings
Mesin dan peralatan	170.830	65.883	-	236.713		Machinery and equipment
Perabotan dan peralatan kantor	6.219	4.273	100	10.392		Furniture, fixtures and office equipment
Alat-alat transportasi	4.585	2.171	-	6.756		Transportation equipment
Aset tetap sewa pembiayaan	1.811	2.605	-	4.416		Fixed assets under finance leases
Jumlah	214.449	88.498	100	302.847		Total
Nilai Buku	1.223.780			1.622.044		Net Book Value

Perolehan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 mencakup kapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp7.137, dengan tarif rata-rata tertimbang yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi sebesar 7,93%. Tidak terdapat biaya pinjaman yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi pada tahun 2008.

Acquisitions of fixed assets for the year ended December 31, 2009 included capitalization of borrowing costs totaling Rp7,137, with the weighted average rate used to determine the amount of borrowing costs eligible for capitalization of 7.93%. There were no borrowing costs qualified to be capitalized in 2008.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
31 Desember 2009				December 31, 2009
Bangunan	94%	14.557	2010	Building
Mesin dan peralatan	94%	44.842	2010	Machinery and equipment
Jumlah		59.399		Total
31 Desember 2008				December 31, 2008
Bangunan	80%	24.508	2009	Building
Mesin dan peralatan	70%	85.504	2009	Machinery and equipment
Jumlah		110.012		Total

6. FIXED ASSETS (continued)

The details of constructions in progress are as follows:

Penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets charged to operations are as follows:

	2009	2008	
Beban pokok penjualan	111.310	86.521	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	1.517	1.818	General and administrative expenses
Beban penjualan	179	159	Selling expenses
Jumlah	113.006	88.498	Total

Perusahaan memiliki hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") sebagai berikut:

The Company's titles of ownership on its land rights are in the form of building usage rights ("Hak Guna Bangunan" or the "HGB") as follows:

<u>Nomor/Number</u>	<u>Tanggal Berakhir/Expiration Date</u>
HGB No. 1/Karangsari, Bekasi	12 Juni 2011/June 12, 2011
HGB No. 2/Karangsari, Bekasi	7 Agustus 2011/August 7, 2011
HGB No. 3/Karangsari, Bekasi	10 Juli 2012/July 10, 2012
HGB No. 4/Karangsari, Bekasi	10 Juli 2012/July 10, 2012
HGB No. 7/Karangsari, Bekasi	24 September 2024/September 24, 2024
HGB No. 8/Karangsari, Bekasi	24 September 2024/September 24, 2024

Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Management believes that the said titles of ownership can be extended upon their expiration.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan potensial atas nilai aset tetap, oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Management believes that there is no potential impairment in values of fixed assets. Hence, no write down for impairment in asset values was necessary as of December 31, 2009 and 2008.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2009, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar US\$160.504.107. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutup kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Desember 2009 and 2008, tanah serta mesin dan peralatan milik Perusahaan, seperti diungkapkan pada Catatan 11, digunakan sebagai jaminan secara *pari passu* atas seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh dari CIMB Niaga dan BEI.

7. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Perusahaan memiliki uang muka pembelian mesin dan peralatan dengan rincian sebagai berikut:

	2009
VMI Holland B.V., Belanda	20.451
UTB-Handelsmaatschappij B.V., Belanda	14.234
Harburg-Freudenberger Maschinenbau GmbH, Jerman	8.050
Troester GmbH & Co. KG., Jerman	7.213
Pam Hsiang Trading Co., Ltd., Taiwan	5.617
Tianjin Elec-mech International Trade Corp., China	491
Comerio Ercole S.p.A, Italia	91
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	26.333
Jumlah	82.480

Pembelian mesin dan peralatan dilakukan untuk meningkatkan kapasitas produksi harian ban mobil dan motor menjadi masing-masing 17.500 ban dan 8.000 ban (tidak diaudit), dan untuk memproduksi ban kinerja tinggi dengan ukuran ring tertentu. Pembelian atas mesin dan peralatan tersebut dilakukan dengan berbagai syarat dan kondisi sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian dengan masing-masing pemasok.

6. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2009, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to US\$160,504,107. Management believes that the said amount of insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.

As of December 31, 2009 and 2008, the Company's land and machinery and equipment as disclosed in Note 11, are used to secure all credit facilities, on a *pari passu* basis, obtained from CIMB Niaga and BEI.

7. ADVANCES FOR PURCHASES OF FIXED ASSETS

The Company has advances for purchases of machinery and equipment as follows:

	2009	2008	
VMI Holland B.V., Belanda	20.451	8.634	VMI Holland B.V., Netherland
UTB-Handelsmaatschappij B.V., Belanda	14.234	-	UTB-Handelsmaatschappij B.V., Netherland
Harburg-Freudenberger Maschinenbau GmbH, Jerman	8.050	32.628	Harburg-Freudenberger Maschinenbau GmbH, Germany
Troester GmbH & Co. KG., Jerman	7.213	1.230	Troester GmbH & Co. KG., Germany
Pam Hsiang Trading Co., Ltd., Taiwan	5.617	1.280	Pam Hsiang Trading Co., Ltd., Taiwan
Tianjin Elec-mech International Trade Corp., China	491	8.740	Tianjin Elec-mech International Trade Corp., China
Comerio Ercole S.p.A, Italia	91	45.740	Comerio Ercole S.p.A, Italy
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	26.333	13.040	Others (below Rp5,000 each)
Jumlah	82.480	111.292	Total

The purchases of machinery and equipment are intended to increase the Company's daily production capacity of car and motorcycle tyres to become 17,500 tyres and 8,000 tyres (unaudited) and to produce ultra high performance tyre with certain ring sizes. The Company acquired such machinery and equipment under various terms and conditions as stipulated in the agreement with each supplier.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Pinjaman bank jangka pendek terdiri atas:

	2009	2008
Dalam Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Pinjaman tetap	45.300	55.300
Cerukan	4.218	-
PT Bank Chinatruster Indonesia	-	9.500
Dalam Dolar AS		
PT Bank CIMB Niaga Tbk -		
US\$20.000.000	188.000	219.000
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) -		
US\$5.000.000	47.000	54.750
PT Bank Chinatruster Indonesia -		
US\$2.000.000 pada tahun 2009		
(2008: US\$500.000)	18.800	5.475
Jumlah	303.318	344.025

Pinjaman-pinjaman dalam mata uang Rupiah dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 11,00% sampai dengan 16,00% (2008: antara 15,00% sampai dengan 16,00%) pada tahun 2009, sementara pinjaman-pinjaman dalam mata uang Dolar AS dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 6,50% sampai dengan 11,50% (2008: antara 3,50% sampai dengan 11,50%) pada tahun 2009.

PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas pinjaman dari CIMB Niaga sebagai berikut:

- a) pinjaman berjangka yang terdiri dari fasilitas pinjaman tetap, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") dan *Letter of Credit* ("L/C") yang jatuh tempo dalam jangka waktu 1 tahun dan dapat saling dipertukarkan dan baik bersama-sama atau sendiri-sendiri pada setiap saat tidak boleh melebihi US\$20.000.000, atau jumlah yang setara dalam Rupiah dengan nilai tukar yang disetujui oleh CIMB Niaga, termasuk maksimum SKBDN dan L/C sebesar US\$5.000.000 atau jumlah yang setara dalam Rupiah dengan nilai tukar yang disetujui oleh CIMB Niaga;
- b) pinjaman tetap dan penerbitan garansi bank dengan batas kredit maksimum masing-masing sebesar Rp55.300 (2008: Rp45.300) (yang dapat ditarik dalam mata uang Rupiah atau Dolar AS) dan Rp5.000;

8. SHORT-TERM BANK LOANS

The short-term bank loans consist of:

	2009	2008
In Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Fixed loan	55.300	55.300
Overdraft	-	-
PT Bank Chinatruster Indonesia	9.500	9.500
In US Dollar		
PT Bank CIMB Niaga Tbk -		
US\$20,000,000	219.000	219.000
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) -		
US\$5,000,000	54.750	54.750
PT Bank Chinatruster Indonesia -		
US\$2,000,000 in 2009		
(2008: US\$500,000)	5.475	5.475
Total	344.025	344.025

Loans denominated in Rupiah bear annual interest at rates ranging from 11.00% to 16.00% (2008: from 15.00% to 16.00%) in 2009, while the loans denominated in US Dollar bear annual interest at rates ranging from 6.50% to 11.50% (2008: from 3.50% to 11.50%) in 2009.

PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)

The Company has the following loans from CIMB Niaga:

- a) revolving loan which consist of fixed loan facility, letter of credit with domestic documentation ("Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" or the "SKBDN"), and Letter of Credit ("L/C") facility that will mature in 1 year and are interchangeable and either combined or individually at any time shall not exceed US\$20,000,000, or its equivalent in Rupiah at the exchange rate as approved by CIMB Niaga (multi-currency), including SKBDN and L/C with maximum credit limit amounting to US\$5,000,000 or equivalent in Rupiah at the exchange rate as approved by CIMB Niaga;
- b) fixed loan and bank guarantee with maximum credit limit of Rp55,300 (2008: Rp45,300) (which can be withdrawn in either Rupiah or US Dollar) and Rp5,000, respectively;

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (lanjutan)

- c) fasilitas cerukan dari CIMB Niaga dengan jumlah penarikan maksimum sebesar Rp15.000 (2008: Rp5.000) yang akan berakhir pada bulan Juli 2010; dan
- d) pinjaman kredit modal kerja (diberikan bersama dengan BEI) dengan batas kredit maksimum sebesar US\$5.000.000 yang akan berakhir pada bulan Juli 2010.

Fasilitas kredit tersebut di atas dijamin oleh aset-aset seperti yang disebutkan dalam Catatan 11 secara *pari passu* dengan fasilitas pinjaman jangka panjang yang diberikan CIMB Niaga dan BEI.

Berdasarkan pembatasan-pembatasan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan, antara lain, untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu, mempertahankan nilai persediaan dan piutang dagang pada tingkat tertentu, serta memperoleh persetujuan tertulis dari kreditor sehubungan dengan, antara lain, penggabungan usaha atau akuisisi; penjualan, pengalihan atau penyerahan aset, penjaminan aset kepada pihak lain; penerimaan dari atau pemberian pinjaman kepada pihak lain; perubahan Anggaran Dasar; perubahan susunan pemegang saham pengendali; pembayaran kembali tagihan atau piutang yang sekarang dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham; serta penambahan belanja modal yang melebihi anggaran dalam proyeksi arus kas.

PT Bank Chinatrust Indonesia

Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Chinatrust Indonesia ("Chinatrust") dengan batas kredit maksimum sebesar US\$2.000.000, yang dapat ditarik dalam mata uang Rupiah atau Dolar AS dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2010.

Fasilitas pinjaman modal kerja tersebut tidak dijamin (*collateral-free*), namun mensyaratkan pembatasan-pembatasan, antara lain, untuk mempertahankan rasio keuangan dan pendapatan keuangan tertentu.

8. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (continued)

- c) *overdraft credit facility with maximum credit limit of Rp15,000 (2008: Rp5,000) which will be due in July 2010; and*
- d) *working capital credit facility (provided together with BEI) with maximum credit limit of US\$5,000,000 which will be due in July 2010.*

These credit facilities are secured by assets mentioned in Note 11 on a pari passu basis with long-term credit facilities obtained from CIMB Niaga and BEI.

Based on the restrictions stipulated in the loan agreements, the Company is required among others, to maintain certain financial ratios, to maintain inventories and trade receivables at certain level and to obtain prior written consent with respect to, among others, mergers or acquisitions; sales, transfer or disposal of assets; pledge of assets to other parties; obtaining or granting loans; changing Articles of Association; changing composition of shareholders; repayment of current and/or future amounts due to the shareholders; additions of capital expenditure ("capex") exceeding capex budgeted in the cash flow projection.

PT Bank Chinatrust Indonesia

The Company obtained working capital credit facility from PT Bank Chinatrust Indonesia ("Chinatrust") with maximum credit limit of US\$2,000,000, which can be withdrawn in Rupiah or US Dollar and is repayable in full on March 26, 2010.

The working capital credit facility is unsecured, however it does require certain restrictions, such as maintenance of certain financial ratios and financial revenue.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. HUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari kewajiban kepada para pemasok berikut ini yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu:

	2009	2008
Pihak Ketiga		
<u>Impor</u>		
Formosa Taffeta Co. Ltd., Taiwan	19.467	8.592
Creighton Trading Limited, Singapura	11.770	-
LG Chem Ltd., Korea Selatan	9.359	2.989
Lautan Luas Singapore Pte. Ltd., Singapura	8.495	-
Nynas (Hong Kong) Ltd., Hong Kong	6.725	-
Sum Hing Engineering Works Sdn. Bhd., Malaysia	6.287	11.388
Cabot Malaysia Sdn. Bhd., Malaysia	3.747	14.717
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	33.808	12.286
<u>Lokal</u>		
PT Cabot Indonesia	45.987	13.727
PT Wilson Tunggal Perkasa	15.323	22.960
PT Bekaert Indonesia	14.495	11.446
Daewoo International Corp., cabang Jakarta	10.922	5.979
CV Dramaga	6.382	10.525
PT Panca Samudera Simpati	2.674	5.439
PT Bitung Guna Sejahtera	319	5.320
PT Lautan Luas Tbk	52	8.071
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	49.997	36.959
Sub-jumlah	245.809	170.398
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Catatan 21)		
<u>Impor</u>		
International Chemical Corp. Pte. Ltd., Singapura	-	7.040
Jumlah	245.809	177.438

9. TRADE PAYABLES

This account consists of liabilities to the following suppliers arising from purchases of raw materials and consumables:

	2009	2008
Third Parties		
<u>Import</u>		
Formosa Taffeta Co. Ltd., Taiwan	8.592	8.592
Creighton Trading Limited, Singapore	-	-
LG Chem Ltd., South Korea	2.989	2.989
Lautan Luas Singapore Pte. Ltd., Singapore	-	-
Nynas (Hong Kong) Ltd., Hong Kong	-	-
Sum Hing Engineering Works Sdn. Bhd., Malaysia	11.388	11.388
Cabot Malaysia Sdn. Bhd., Malaysia	14.717	14.717
Others (below Rp5,000 each)	12.286	12.286
<u>Local</u>		
PT Cabot Indonesia	13.727	13.727
PT Wilson Tunggal Perkasa	22.960	22.960
PT Bekaert Indonesia	11.446	11.446
Daewoo International Corp., Jakarta branch	5.979	5.979
CV Dramaga	10.525	10.525
PT Panca Samudera Simpati	5.439	5.439
PT Bitung Guna Sejahtera	5.320	5.320
PT Lautan Luas Tbk	8.071	8.071
Others (below Rp5,000 each)	36.959	36.959
Sub-total	170.398	170.398
Related Party (Note 21)		
<u>Import</u>		
International Chemical Corp. Pte. Ltd., Singapore	7.040	7.040
Total	177.438	177.438

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. HUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang dan umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan mata uang

<u>Mata Uang</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>Currencies</u>
Rupiah	203.702	17.534	Rupiah
Dolar AS	39.970	155.623	US Dollar
Euro	1.686	3.680	Euro
Dolar Singapura	408	573	Singapore Dollar
Yen Jepang	43	28	Japanese Yen
Jumlah	245.809	177.438	Total

b. Berdasarkan umur hutang

<u>Umur hutang</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>Aging</u>
Lancar	74.871	46.957	Current
Telah jatuh tempo			Overdue
1-30 hari	30.494	29.285	1-30 days
31-60 hari	90.596	42.418	31-60 days
Lebih dari 60 hari	49.848	58.778	More than 60 days
Jumlah	245.809	177.438	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari.

9. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables based on the currencies and aging are as follows:

a. By currency

b. By aging

The terms of payment on purchases of main raw materials and consumables from local and foreign suppliers are ranging from 30 to 60 days.

10. PERPAJAKAN

Hutang pajak terdiri dari:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	-	214	Article 4(2)
Pasal 21	940	1.607	Article 21
Pasal 23 dan 26	370	288	Articles 23 and 26
Pasal 25	1.500	-	Article 25
Pasal 29	23.886	-	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	864	-	Value Added Tax
Jumlah	27.560	2.109	Total

10. TAXATION

Taxes payable consist of:

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	230.185	6.494
Ditambah/(dikurangi) :		
Beda temporer:		
Penyisihan imbalan kerja	5.096	4.749
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(27)	358
Amortisasi laba bersih ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik	(30)	11
Sewa pembiayaan	(8.712)	(8.465)
Penyusutan aset tetap	(7.190)	(7.348)
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	10.119	13.823
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(754)	(739)
Penghasilan kena pajak	228.687	8.883
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	52.598	2.208
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Pasal 22	9.597	8.065
Pasal 25 (termasuk fiskal luar negeri)	19.115	4.149
Jumlah	28.712	12.214
Hutang pajak penghasilan badan/ (tagihan pajak penghasilan)	23.886	(10.006)

Perusahaan akan melaporkan penghasilan kena pajak tahun 2009 sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan ("PPH") Badan ke Kantor Pajak. Penghasilan kena pajak tahun 2008 telah sesuai dengan SPT yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

10. TAXATION (continued)

A reconciliation of income before income tax expense as shown in the statements of income and taxable income is as follows:

	2009	2008
Income before income tax expense per statements of income	230.185	6.494
Add/(deduct):		
Temporary differences:		
Provision for employee benefits	5.096	4.749
Provision for decline in values of inventories	(27)	358
Amortization of deferred gain on sale and finance leaseback transaction	(30)	11
Finance leases	(8.712)	(8.465)
Depreciation of fixed assets	(7.190)	(7.348)
Permanent differences:		
Non-deductible expenses	10.119	13.823
Income already subjected to final income tax	(754)	(739)
Taxable income	228.687	8.883
Income tax expense - current	52.598	2.208
Prepaid income taxes		
Article 22	9.597	8.065
Article 25 (including exit tax)	19.115	4.149
Total	28.712	12.214
Corporate income tax payable/ (claims for income tax refund)	23.886	(10.006)

The Company will report the taxable income for 2009 as stated in the foregoing, in its annual income tax return ("SPT") to the Tax Office. The taxable income for 2008 agreed with the 2008 SPT submitted to the Tax Office.

A reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rates to the income before income tax expense and income tax expense as shown in the statements of income is as follows:

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

	2009	2008	
Laba sebelum beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi	230.185	6.494	<i>Income before income tax expense per statements of income</i>
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	(64.537)	(1.931)	<i>Income tax expense at the applicable tax rates</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect of permanent difference:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(2.833)	(4.147)	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	211	222	<i>Income already subjected to final income tax</i>
Pengaruh atas penurunan tarif pajak Tahun berjalan	11.509	320	<i>Effect of tax rate reduction Current</i>
Tangguhan	325	2.016	<i>Deferred</i>
Beban pajak penghasilan	(55.325)	(3.520)	<i>Income tax expense</i>

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 ("PP 81/2007") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". PP 81/2007 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif PPh sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di bursa efek di Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

PP 81/2007 ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008, dan karena Perusahaan telah memenuhi seluruh kriteria yang disyaratkan di dalamnya, perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan di atas untuk tahun 2009 dan 2008, telah menggunakan penurunan tarif pajak tersebut.

On December 28, 2007, the President of the Republic of Indonesia signed the Government Regulation No. 81/2007 ("PP 81/2007") regarding "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies". PP 81/2007 provides that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate, i.e., 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1(b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesian stock exchanges, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of six months in one fiscal year.

PP 81/2007 becomes effective on January 1, 2008, and since the Company has fulfilled all the criteria required therein, the computation of corporate income tax as disclosed above for 2009 and 2008, has applied the said reduction of tax rate.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Aset Pajak Tangguhan		
Kewajiban imbalan kerja	6.889	5.616
Penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan	83	100
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik	(4)	3
Sub-jumlah	6.968	5.719
Kewajiban Pajak Tangguhan		
Aset tetap	(12.511)	(10.713)
Sewa pembiayaan	(6.602)	(4.424)
Sub-jumlah	(19.113)	(15.137)
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	(12.145)	(9.418)

Sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2009, pada umumnya perusahaan di Indonesia dikenakan tarif pajak progresif dengan tarif maksimum sebesar 30%. Sejak tanggal 1 Januari 2009, tarif pajak penghasilan berubah menjadi tarif tunggal sebesar 28% untuk tahun 2009 dan 25% untuk tahun 2010 dan seterusnya.

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self assessment"). Berdasarkan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum Perpajakan pada tahun 2007, otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terhutangnya pajak. Peraturan peralihan atas Undang-undang tersebut menyatakan bahwa kewajiban pajak untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya dapat ditetapkan oleh otoritas pajak paling lambat pada akhir tahun 2013.

10. TAXATION (continued)

Deferred tax assets and liabilities are as follows:

Deferred Tax Assets
Employee benefits liability
Allowance for decline in market values of inventory
Deferred gain on sale and finance leaseback transaction
Sub-total
Deferred Tax Liabilities
Fixed assets
Finance lease
Sub-total
Deferred tax liabilities, net

In accordance with tax regulations that were in effect prior to January 1, 2009, companies in Indonesia were generally subjected to progressive tax rates up to a maximum of 30%. Effective January 1, 2009, a single tax rate of 28% is applicable for 2009 and 25% for 2010 and onwards.

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. Based on the latest changes on the Law on General Rules and Procedures in 2007, the taxation authorities may assess or amend taxes within five years from the date the tax was payable. The transitional provisions of the said law stipulate that taxes for fiscal year 2007 and before may be assessed by the taxation authorities at the latest at the end of 2013.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak dan surat ketetapan pajak ("SKP") yang signifikan yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak pada tahun 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Pajak penghasilan

	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah yang Ditagih/ Amount Claimed
TAHUN 2008/YEAR 2008		
Pajak Penghasilan/ <i>Income Taxes</i>		
Pasal 22/ <i>Article 22</i>	2006	2.049
Pasal 22/ <i>Article 22</i>	2005	773

Tambahan kewajiban pajak signifikan yang dibebankan oleh Kantor Pajak

	Pemeriksaan Tahun Pajak/ Fiscal Year Assessed	Jumlah Tambahan Kewajiban Pajak/ Amount of Additional Tax Liabilities
TAHUN 2009/YEAR 2009		
Pajak Penghasilan/ <i>Income Taxes</i>		
Pasal 21/ <i>Article 21</i>	2000	24
Pasal 23/ <i>Article 23</i>	2000	24
Pajak pertambahan nilai/ <i>Value added tax</i>	2000	519
	2000	51
TAHUN 2008/YEAR 2008		
Pajak Penghasilan/ <i>Income Taxes</i>		
Pasal 21/ <i>Article 21</i>	2006	41
Pasal 21/ <i>Article 21</i>	2005	83
Pasal 23/ <i>Article 23</i>	2006	348
Pasal 23/ <i>Article 23</i>	2005	1.409
Pajak pertambahan nilai/ <i>Value added tax</i>	2006	745
	2005	1.052

10. TAXATION (continued)

The significant tax assessment results and tax decision letters issued by the Tax Office in 2009 and 2008 are as follows:

Income taxes

	Jumlah yang Disetujui/ Amount Approved	Jumlah yang Dibebankan pada Operasi/ Amount Charged to Operations	Jumlah Keberatan/ Amount Appealed
TAHUN 2008/YEAR 2008			
Pajak Penghasilan/ <i>Income Taxes</i>			
Pasal 22/ <i>Article 22</i>	2.049	-	-
Pasal 22/ <i>Article 22</i>	773	-	-

Significant additional tax liabilities imposed by the Tax Office

	Pemeriksaan Tahun Pajak/ Fiscal Year Assessed	Jumlah Tambahan Kewajiban Pajak/ Amount of Additional Tax Liabilities
TAHUN 2009/YEAR 2009		
Pajak Penghasilan/ <i>Income Taxes</i>		
Pasal 21/ <i>Article 21</i>	2000	24
Pasal 23/ <i>Article 23</i>	2000	24
Pajak pertambahan nilai/ <i>Value added tax</i>	2000	519
	2000	51
TAHUN 2008/YEAR 2008		
Pajak Penghasilan/ <i>Income Taxes</i>		
Pasal 21/ <i>Article 21</i>	2006	41
Pasal 21/ <i>Article 21</i>	2005	83
Pasal 23/ <i>Article 23</i>	2006	348
Pasal 23/ <i>Article 23</i>	2005	1.409
Pajak pertambahan nilai/ <i>Value added tax</i>	2006	745
	2005	1.052

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Hutang bank jangka panjang terdiri atas:

	2009	2008
Dalam Dolar AS		
PT Bank CIMB Niaga Tbk - US\$16.725.000 pada tanggal 31 Desember 2009 (2008: US\$22.325.000)	157.215	244.459
Bayerische Hypo- und Vereinsbank AG, - US\$6.957.108 pada tanggal 31 Desember 2009 (2008: US\$8.348.530)	65.397	91.416
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) - US\$4.500.000 pada tanggal 31 Desember 2009 (2008: US\$6.500.000)	42.300	71.175
Dalam Euro		
Bayerische Hypo- und Vereinsbank AG, Jerman - €2.940.095	39.720	-
Dalam Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	20.000	25.000
PT Bank Panin Tbk	1.367	1.845
Sub-jumlah	325.999	433.895
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	154.633	83.699
Bagian jangka panjang	171.366	350.196

Fasilitas pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar 1,22% sampai dengan 10,00% (2008: 3,71% sampai dengan 10,00%) pada tahun 2009. Fasilitas pinjaman bank dalam mata uang Euro dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 1,54% sampai dengan 2,98% pada tahun 2009. Sedangkan fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 12,25% sampai dengan 14,08% (2008: 13,00% sampai dengan 14,08%) pada tahun 2009.

(a) PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)

Perusahaan memiliki fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dari CIMB Niaga dengan batas kredit maksimum sebesar US\$28.500.000, yang digunakan untuk membiayai kembali pelunasan Pinjaman Sindikasi.

11. LONG-TERM DEBTS

Long-term bank loans consists of:

	2009	2008	
			In US Dollar
			<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk - US\$16,725,000 as of December 31, 2009 (2008: US\$22,325,000)</i>
			<i>Bayerische Hypo- und Vereinsbank AG, - US\$6,957,108 as of December 31, 2009 (2008: US\$8,348,530)</i>
			<i>PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) - US\$4,500,000 as of December 31, 2009 (2008: US\$6,500,000)</i>
			In Euro
			<i>Bayerische Hypo- und Vereinsbank AG, Germany - €2,940,095</i>
			In Rupiah
			<i>PT Bank Central Asia Tbk PT Bank Panin Tbk</i>
			<i>Sub-total</i>
			<i>Less current portion</i>
			Long-term portion

Credit facilities denominated in US Dollar bear annual interest at rates ranging from 1.22% to 10.00% (2008: 3.71% to 10.00%) in 2009. Credit facilities denominated in Euro bear annual interest at rates ranging from 1.54% to 2.98% in 2009. While the credit facility in Rupiah bear annual interest at rates ranging from 12.25% to 14.08% (2008: 13.00% to 14.08%) in 2009.

(a) PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)

The Company obtained a "Specific Transaction Loan" facility from CIMB Niaga with a maximum credit facility of US\$28,500,000, which was used to refinance the Company's Syndicated Loan.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

(a) PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (lanjutan)

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2009 akan diangsur tiap kuartal dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

	Dalam Dolar AS/ In US Dollar	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<u>Tahun</u>			<u>Year</u>
2010	11.600.000	109.040	2010
2011	5.125.000	48.175	2011
Jumlah	16.725.000	157.215	Total

CIMB Niaga beserta para pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Indokemika Jayatama dan PVP XVIII Pte. Ltd., Singapura, melalui kesepakatan dalam Perjanjian Subordinasi Hutang, menyetujui bahwa para pemegang saham Perusahaan melakukan subordinasi hutang yang telah dan atau akan diberikan oleh para pemegang saham kepada Perusahaan, terhadap hak CIMB Niaga untuk menerima pelunasan hutang-hutang yang telah diberikan kepada Perusahaan.

Perusahaan juga memiliki fasilitas pinjaman investasi dari BEI dengan batas kredit maksimum sebesar US\$7.000.000, yang pada tanggal 31 Desember 2009 akan dilunasi melalui angsuran setiap kuartal dengan jadwal sebagai berikut:

	Dalam Dolar AS/ In US Dollar	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<u>Tahun</u>			<u>Year</u>
2010	2.100.000	19.740	2010
2011	2.400.000	22.560	2011
Jumlah	4.500.000	42.300	Total

Dengan demikian jumlah batas maksimum kredit investasi gabungan yang diberikan oleh CIMB Niaga dan BEI kepada Perusahaan adalah sebesar US\$35.500.000.

11. LONG-TERM DEBTS (continued)

(a) PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (continued)

The remaining balance as of December 31, 2009 will be repaid based on the following repayment schedule:

CIMB Niaga and the shareholders of the Company, namely PT Indokemika Jayatama and PVP XVIII Pte. Ltd., Singapore, agreed through the Subordinated Loan Agreement, that the shareholders of the Company are to subordinate the borrowings which have been and/or will be granted by them to the Company, to the right of CIMB Niaga to receive full repayments of the loans it has extended to the Company.

The Company also has investment credit facility from BEI with a maximum credit limit of US\$7,000,000, the balance of which as of December 31, 2009 will be repaid through quarterly installments as follows:

Accordingly, the total maximum credit limit for investment credit facilities provided by CIMB Niaga and BEI to the Company has since become US\$35,500,000.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

(a) PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas tersebut di atas dijamin dengan aset-aset milik Perusahaan berikut ini secara *pari passu* dengan fasilitas kredit jangka pendek yang diberikan oleh CIMB Niaga dan BEI (Catatan 8):

- i. tanah tertentu yang terletak di Cikarang Timur sampai dengan nilai penjaminan maksimum sebesar Rp400.000 (Catatan 6);
- ii. mesin dan peralatan tertentu sampai dengan nilai penjaminan maksimum sebesar Rp566.500 (Catatan 6);
- iii. piutang tertentu sampai dengan nilai penjaminan maksimum sebesar Rp40.000 (Catatan 4); dan
- iv. persediaan tertentu sampai dengan nilai penjaminan maksimum sebesar Rp215.000 (Catatan 5).

(b) Bayerische Hypo- und Vereinsbank AG, Jerman

Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari Bayerische Hypo- und Vereinsbank AG, Jerman ("HVB"), untuk pembelian mesin-mesin produksi seperti dirinci dalam perjanjian kredit, dengan batas kredit maksimum pinjaman ini adalah sebesar US\$8.348.530, yang dijamin dengan mesin-mesin yang dibiayai dengan fasilitas ini.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2009 akan dilunasi melalui angsuran setiap semester dengan ringkasan sebagai berikut:

	Dalam Dolar AS/ In US Dollar	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<u>Tahun</u>			<u>Year</u>
2010	1.391.422	13.079	2010
2011	1.391.422	13.079	2011
2012	1.391.422	13.080	2012
2013	1.391.422	13.079	2013
2014	1.391.420	13.080	2014
Jumlah	6.957.108	65.397	Total

11. LONG-TERM DEBTS (continued)

(a) PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (continued)

The above mentioned facilities are secured by the following assets of the Company on a *pari passu* basis with short-term credit facilities extended by CIMB Niaga and BEI (Note 8):

- i. certain land situated at East Cikarang with the maximum collateralization value up to Rp400,000 (Note 6);
- ii. certain machinery and equipment with the maximum collateralization value up to Rp566,500 (Note 6);
- iii. certain receivables with the maximum collateralization value up to Rp40,000 (Note 4); and
- iv. certain inventories with the maximum collateralization value up to Rp215,000 (Note 5).

(b) Bayerische Hypo- und Vereinsbank AG, Germany

The Company has a credit facility from Bayerische Hypo- und Vereinsbank AG, Germany ("HVB") to purchase certain machinery as specified in the loan agreement, with the maximum credit limit amounted to US\$8,348,530, which is secured by the machinery financed by this facility.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2009 is repayable through biannual installments as summarized below:

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

(b) Bayerische Hypo- und Vereinsbank AG, Jerman (lanjutan)

Pada bulan Desember 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tambahan dari HVB untuk membiayai pembelian mesin-mesin produksi seperti dirinci dalam perjanjian kredit. Pinjaman ini dijamin dengan mesin-mesin yang dibiayai dengan fasilitas ini dan memiliki batas kredit maksimum sebesar €3.207.927.

Pinjaman ini akan dilunasi melalui angsuran setiap semester dengan ringkasan sebagai berikut:

<u>Tahun</u>	<u>Dalam Euro/ In Euro</u>	<u>Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent</u>	<u>Year</u>
2010	534.563	7.221	2010
2011	534.563	7.222	2011
2012	534.563	7.222	2012
2013	534.563	7.222	2013
2014	534.563	7.222	2014
2015	267.280	3.611	2015
Jumlah	2.940.095	39.720	Total

Sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman tersebut, Perusahaan telah mendapat persetujuan tertulis dari CIMB Niaga selaku kreditor utama Perusahaan.

(c) PT Bank Eksekutif Internasional Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman investasi dari PT Bank Eksekutif Internasional Tbk ("Bank Eksekutif") dengan batas kredit maksimum sebesar Rp23.000 dan dijamin dengan tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Cikarang.

Sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman tersebut, Perusahaan telah mendapat persetujuan tertulis dari CIMB Niaga selaku kreditor utama Perusahaan.

Pinjaman ini akan jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 12 Mei 2013, namun, pada bulan Desember 2008 fasilitas kredit ini dialihkan ke PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (Catatan 11d).

11. LONG-TERM DEBTS (continued)

(b) Bayerische Hypo- und Vereinsbank AG, Germany (continued)

In December 2008, the Company obtained additional credit facility from HVB to finance the purchases of certain machinery as specified in the loan agreement. This loan is secured by the machinery financed by this facility and has a maximum credit limit of €3,207,927.

The loan is repayable through biannual installments as summarized below:

Relative to the receipt of such credit facility, the Company has received a written approval from CIMB Niaga as the primary creditor of the Company.

(c) PT Bank Eksekutif Internasional Tbk

The Company has an investment credit facility from PT Bank Eksekutif Internasional Tbk ("Bank Eksekutif") with a maximum credit limit of Rp23,000 and secured by the Company's land located in Cikarang.

Relative to the receipt of such credit facility, the Company has received a written approval from CIMB Niaga as the primary creditor of the Company.

The loan is repayable in full on May 12, 2013, however, in December 2008 this credit facility was transferred to PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (Note 11d).

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

(d) PT Bank Central Asia Tbk

Pada bulan Desember 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari BCA dengan batas kredit maksimum sebesar Rp25.000, yang Rp23.000 diantaranya merupakan pengalihan dari Bank Eksekutif (Catatan 11c).

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah Perusahaan yang berlokasi di Cikarang Timur, dengan nilai tercatat sebesar Rp31.186 dan akan jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 19 Desember 2013.

(e) PT Bank Panin Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pemilikan kendaraan dari PT Bank Panin Tbk yang dijamin dengan kendaraan yang dibiayai dengan pinjaman tersebut. Fasilitas ini akan berakhir pada tahun 2011.

Berdasarkan pembatasan-pembatasan dalam perjanjian fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan diharuskan untuk antara lain, mempertahankan rasio keuangan, nilai persediaan dan piutang dagang pada tingkat tertentu, serta mendapat persetujuan tertulis dari kreditor sehubungan dengan, antara lain, penggabungan usaha atau akuisisi; penjualan, pengalihan, penyerahan, atau penjaminan aset Perusahaan kepada pihak lain; penerimaan atau pemberian pinjaman kepada pihak lain; perubahan Anggaran Dasar dan susunan pemegang saham pengendali; serta pembayaran atau pembayaran kembali tagihan atau piutang yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham Perusahaan.

11. LONG-TERM DEBTS (continued)

(d) PT Bank Central Asia Tbk

In December 2008, the Company obtained an investment credit facility from BCA with a maximum credit limit of Rp25,000, whereby Rp23,000 of which was transferred from the facility provided by Bank Eksekutif (Note 11c).

This loan is secured by the Company's land located at Cikarang Timur with the carrying value of Rp31,186 and is repayable in full on December 19, 2013.

(e) PT Bank Panin Tbk

The Company obtained a vehicle ownership credit facility from PT Bank Panin Tbk which is secured by the vehicle financed by the said loan. This facility will expire in 2011.

Based on the restrictions stipulated in the above-mentioned loan agreements, the Company is required to maintain financial ratios, inventories and trade receivable at certain level and obtain prior written consent with respect to, among others, mergers or acquisitions; sales, transfer or disposal of assets; using assets as collateral to other parties; obtaining or granting loans; changing the Articles of Association and the composition of shareholders; declaration and also payment or repayment of current and/or future loans due to the Company's shareholders.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

(f) Hutang Sewa Pembiayaan

Hutang sewa pembiayaan atas transaksi jual dan sewa-balik diperoleh dari kreditor di bawah ini:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
PT ORIX Indonesia Finance - US\$2.066.165 pada tanggal 31 Desember 2009 (2008: US\$3.892.382)	19.422	42.622
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10.432	19.895
Bagian jangka panjang	<u>8.990</u>	<u>22.727</u>

Hutang sewa pembiayaan dibebani suku bunga tahunan yang berkisar antara 6,20% sampai dengan 8,25% (2008: antara 8,13% sampai dengan 11,40%) pada tahun 2009.

Jadwal pembayaran atas hutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

<u>Tahun</u>	<u>Jumlah/Amount</u>	<u>Year</u>
2010	10.432	2010
2011	8.990	2011
Jumlah	<u>19.422</u>	Total

Rincian mutasi laba bersih ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik adalah sebagai berikut:

11. LONG-TERM DEBTS (continued)

(f) Obligations Under Finance Lease

Obligations under finance lease represent liability arising from sale and finance leaseback transactions with the following creditor:

*PT ORIX Indonesia Finance -
US\$2,066,165 as of December 31,
2009 (2008: US\$3,892,382)*

*Less current portion
Long-term portion*

Obligations under finance lease bear interest at annual rates ranging from 6.20% to 8.25% (2008: from 8.13% to 11.40%) in 2009.

The payment schedule for obligations under finance lease as of December 31, 2009 is as follows:

The details of net deferred gains on sale and finance leaseback transactions are as follows:

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

11. LONG-TERM DEBTS (continued)

(f) Hutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

(f) Obligations Under Finance Lease (continued)

	2009	2008	
<u>Rugi/(laba) bersih ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik</u>			<u>Deferred losses/(gains) on sale and finance leaseback transactions</u>
Saldo awal tahun	(593)	302	Balance at beginning of year
Penambahan pada tahun berjalan	-	(895)	Addition during the year
Saldo akhir tahun	(593)	(593)	Balance at end of year
<u>Akumulasi Amortisasi</u>			<u>Accumulated Amortization</u>
Saldo awal tahun	12	26	Balance at beginning of year
Amortisasi pada tahun berjalan	(30)	(14)	Amortization during the year
Saldo akhir tahun	(18)	12	Balance at end of year
Bersih	(575)	(605)	Net

12. MODAL SAHAM

12. SHARE CAPITAL

Rincian pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

The details of shareholders and their respective ownership are as follows:

Pemegang Saham	2009			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
PVP XVIII Pte. Ltd., Singapura	1.697.000.000	27,7%	237.580	PVP XVIII Pte. Ltd., Singapore
Prudent Capital Ltd., Malaysia	914.490.000	15,0%	128.029	Prudent Capital Ltd., Malaysia
The Bank of New York Mellon Corporation, Amerika Serikat	446.245.000	7,3%	62.474	The Bank of New York Mellon Corporation, United States
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	3.061.140.250	50,0%	428.560	Others (less than 5% each)
Jumlah	6.118.875.250	100,0%	856.643	Total

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. MODAL SAHAM (lanjutan)

12 SHARE CAPITAL (continued)

2008				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PVP XVIII Pte. Ltd., Singapura	1.697.000.000	27,7 %	237.580	PVP XVIII Pte. Ltd., Singapore
Prudent Capital Ltd., Malaysia	974.360.500	15,9 %	136.410	Prudent Capital Ltd., Malaysia
The Bank of New York Mellon Corporation, Amerika Serikat	493.244.625	8,1 %	69.054	The Bank of New York Mellon Corporation, United States
UBS AG, Singapura	356.107.375	5,8 %	49.855	UBS AG, Singapore
Credit Suisse Securities (Europe) Ltd., Inggris	343.984.125	5,6 %	48.158	Credit Suisse Securities (Europe) Ltd., United Kingdom
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	2.254.178.625	36,9 %	315.586	Others (less than 5% each)
Jumlah	6.118.875.250	100,0 %	856.643	Total

Berdasarkan RUPSLB tanggal 21 Mei 2007, yang kemudian diaktakan dalam Akta Notaris No. 59 dari Benny Kristianto, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain:

1. pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I melalui penerbitan HMETD atas sejumlah 2.662.375.000 saham baru dengan harga penawaran Rp200 per saham dengan disertai 440.559.000 Waran Seri I, termasuk perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk keperluan tersebut; dan
2. penggunaan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas I untuk pelunasan hutang obligasi kepada Prudent Capital Limited, Malaysia, investasi pada mesin-mesin dan modal kerja.

Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Penerbitan HMETD sejumlah 2.622.375.000 saham baru dengan nilai nominal Rp140 per saham yang akan ditawarkan dengan harga Rp200 dan sejumlah 440.559.000 Waran Seri I yang akan diterbitkan menyertai saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD. Waran Seri I tersebut diterbitkan berdasarkan Pernyataan Penerbitan Waran yang kemudian diaktakan dalam Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 38, tanggal 19 April 2007.

Based on minutes of EGM dated May 21, 2007, as covered in the Notarial Deed No. 59 of Benny Kristianto, S.H., the Company's shareholders approved among others, the following:

1. Limited Public Offering I through the issuance of pre-emptive rights for 2,662,375,000 new shares offered at Rp200 per share and accompanied by 440,559,000 Series I Warrants, including the related changes in Articles of Association for such purposes; and
2. the usage of funds from Limited Public Offering I to repay the Company's bonds payable to Prudent Capital Limited, Malaysia, investment in machinery and for working capital.

The Limited Public Offering I with pre-emptive rights for 2,622,375,000 new shares with par value of Rp140 per share at selling price of Rp200 per share and accompanied by Series I Warrants for 440,559,000 warrants, which will be issued at no cost as incentives for the shareholders and pre-emptive right holders who exercise their rights. Series I Warrants were issued based on 'Statement of Warrant Issuance' as covered in the Notarial Deed No. 38 of Benny Kristianto, S.H., dated April 19, 2007.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. MODAL SAHAM (lanjutan)

Setiap Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli satu saham baru yang bernilai nominal Rp140 per saham dengan harga pelaksanaan Rp250 atau harga lain yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), yang dapat dilaksanakan selama periode Waran Seri I yaitu antara tanggal 5 Desember 2007 sampai dengan tanggal 14 Juni 2010. Pada tahun 2008, 250 lembar Waran Seri I telah ditukar menjadi 250 lembar saham baru Perusahaan.

Perusahaan telah menunjuk PT Raya Saham Registra sebagai pengelola administrasi Waran Seri I.

Rincian pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek untuk direksi dan komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

2009			
Komisaris dan Direksi	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Commissioners and Directors
Pieter Tanuri	72.840.000	1,19%	Pieter Tanuri
Yohanes Ade Bunian Moniaga	10.000.000	0,16%	Yohanes Ade Bunian Moniaga
Eugene Cho Park	8.141.000	0,13%	Eugene Cho Park
Andi Solaiman	8.141.000	0,13%	Andi Solaiman
Ir. Sukarman	8.141.000	0,13%	Ir. Sukarman
Hartono Setiobudi	8.141.000	0,13%	Hartono Setiobudi

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham dikurangi biaya emisi efek ekuitas dengan rincian akun ini adalah sebagai berikut (dalam angka penuh untuk data per saham):

	Jumlah/ Amount	
Saldo 1 Januari 2005	1.850.000	Balance, January 1, 2005
Reklasifikasi uang muka pemesanan modal saham menjadi modal saham	(350.000)	Reclassification of deposit for future share subscription to paid-in capital
Penurunan nilai nominal saham dari Rp200 menjadi Rp140 per saham (Catatan 12)	139.800	Decrease in par value of share from Rp200 to Rp140 per share (Note 12)

12. SHARE CAPITAL (continued)

Every Series I Warrant grants right to its holders to subscribe one new share with par value of Rp140 per share at the exercise price of Rp250 per share or other price which may be decided by the Shareholders' meeting. Series I Warrants can be exercised starting from December 5, 2007 to June 14, 2010. In 2008, 250 Series I Warrants were converted to become 250 new shares of the Company.

The Company has appointed PT Raya Saham Registra as the securities administration agency for Series I Warrants.

The details of shareholders and their respective ownership based on the records of the securities administration agency for the Company's board of directors and commissioners is as follows:

13. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the excess of cash received from the issuance of share capital, over the total nominal value of the shares, net of the share issuance costs. The details of this account are as follows (in full amount for per share data):

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

13. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

	Jumlah/ Amount	
Saldo 31 Maret 2005, sebelum kuasi-reorganisasi	1.639.800	Balance, March 31, 2005, before quasi-reorganization
Efek eliminasi dari defisit sehubungan dengan kuasi-reorganisasi	(1.630.461)	<i>Effect of elimination of deficit in connection with quasi-reorganization</i>
Saldo 31 Maret 2005, setelah kuasi-reorganisasi	9.339	Balance, March 31, 2005, after quasi-reorganization
Penerbitan 1.000.000.000 saham baru melalui penawaran umum saham perdana dengan nilai penawaran saham Rp170 per saham	30.000	<i>Issuance of 1,000,000,000 new shares through initial public offering at an offering price of Rp170 per share</i>
Biaya emisi efek ekuitas	(6.335)	<i>Initial public offering costs</i>
Saldo 31 Desember 2005 dan 2006	33.004	Balance, December 31, 2005 and 2006
Penerbitan 166.500.000 saham baru melalui pelaksanaan ESOP dan MSOP dengan harga pelaksanaan sebesar Rp183,50 per saham	12.576	<i>Issuance of 166,500,000 new shares through the exercises of ESOP and MSOP at Rp183.50 per share</i>
Penerbitan 2.622.375.000 saham baru melalui penawaran umum terbatas I dalam rangka penerbitan hak memesan terlebih dahulu dengan harga penawaran sebesar Rp200 per saham dan disertai penerbitan 440.559.000 Waran Seri I	157.343	<i>Issuance of 2,622,375,000 new shares through limited public offering I with pre-emptive rights at selling price of Rp200 per share and accompanied by 440,559,000 Series I Warrants</i>
Beban penawaran umum terbatas I	(11.794)	<i>Limited public offering I costs</i>
Saldo 31 Desember 2007	191.129	Balance, December 31, 2007
Penerbitan 250 saham baru melalui pelaksanaan Waran Seri I dengan harga pelaksanaan sebesar Rp250 per saham	- ^{*)}	<i>Issuance of 250 new shares through the exercise of Series I Warrants at the exercise price of Rp250 per share</i>
Saldo 31 Desember 2008	191.129	Balance, December 31, 2008
Saldo 31 Desember 2009	191.129	Balance, December 31, 2009

^{*) Di bawah Rp1 / Below Rp1.}

14. DIVIDEN TUNAI

14. CASH DIVIDENDS

Pada tahun 2009, Perusahaan tidak membagikan dividen tunai kepada pemegang saham (2008: Rp6.119 atau Rp1 per lembar saham).

In 2009, the Company did not distribute cash dividends (2008: Rp6,119 or Rp1 per share).

Perusahaan juga membentuk cadangan umum sebesar Rp100 masing-masing dari laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

The Company also allocated Rp100 as appropriated general reserves from net income for the years ended December 31, 2008 and 2007, respectively.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Ekspor	1.318.217	1.010.791	<i>Export</i>
Lokal	373.258	322.813	<i>Local</i>
Penjualan bersih	1.691.475	1.333.604	Net sales

Penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Moafaq Al Qaddah Trading Co., Uni Emirat Arab	81.615 ^{*)}	135.307	<i>Moafaq Al Qaddah Trading Co., United Arab Emirates</i>

^{*)} Nilai penjualan di bawah 10% dari jumlah penjualan bersih tahun berjalan, ditampilkan untuk tujuan keterbandingan/Sales value below 10% from net sales of the current year, presented for comparative purposes.

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 seluruhnya dilakukan kepada pihak ketiga.

The details of net sales are as follows:

Sales to customers exceeding 10% of the net sales are as follows:

Sales for the years ended December 31, 2009 and 2008 were made to third parties.

16. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Bahan baku yang digunakan	874.494	841.739	<i>Raw materials used</i>
Upah dan biaya pabrikasi	422.162	273.385	<i>Direct labor and factory overhead</i>
Jumlah biaya produksi	1.296.656	1.115.124	<i>Total manufacturing cost</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in-process inventories</i>
Awal tahun	28.269	31.342	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun (Catatan 5)	(13.771)	(28.269)	<i>At end of year (Note 5)</i>
Beban pokok produksi	1.311.154	1.118.197	<i>Cost of good manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventories</i>
Awal tahun	141.755	66.462	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun (Catatan 5)	(132.035)	(141.755)	<i>At end of year (note 5)</i>
Beban pokok penjualan	1.320.874	1.042.904	Cost of goods sold

Tidak ada pembelian bahan baku kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

The details of cost of goods sold are as follows:

There were no purchases from a single supplier exceeding 10% of the net sales for the years ended December 31, 2009 and 2008.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Beban Penjualan		
Komisi penjualan	24.477	9.949
Pengangkutan dan pengemasan	20.771	23.496
Iklan dan promosi	15.670	18.658
Pajak dan perizinan	10.444	6.310
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	4.591	2.424
Perjalanan dinas	3.689	3.204
Ekspor	2.432	968
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	2.582	2.774
Sub-jumlah	84.656	67.783
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	27.250	28.361
Honorarium tenaga ahli	4.790	1.698
Perjalanan dinas	2.725	1.376
Pajak dan perizinan	2.353	3.180
Honorarium <i>outsourcing</i>	2.270	1.391
Perbaikan dan pemeliharaan	2.144	358
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	13.595	10.148
Sub-jumlah	55.127	46.512
Jumlah beban usaha	139.783	114.295

17. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

Selling Expenses
<i>Sales commission</i>
<i>Freight and packaging</i>
<i>Advertising and promotion</i>
<i>Taxes and licenses</i>
<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
<i>Travelling</i>
<i>Export</i>
<i>Others (below Rp2,000 each)</i>
Sub-total
General and Administrative Expenses
<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Travelling</i>
<i>Taxes and licenses</i>
<i>Outsourcing fees</i>
<i>Repair and maintenance</i>
<i>Others (below Rp2,000 each)</i>
Sub-total
Total operating expenses

18. LABA PER SAHAM

Labanya per saham pada tahun-tahun yang disajikan adalah sebagai berikut:

	2009
Labanya bersih kepada pemegang saham	174.860
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	6.118.875.250
Labanya bersih per saham dasar	28,6

18. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share for the years presented are calculated as follows:

	2008
Net income attributable to the shareholders	2.974
Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)	6.118.875.250
Basic earnings per share	0,5

Waran Seri I bersifat anti dilutif karena harga pelaksanaannya lebih besar daripada harga pasar rata-rata saham. Karena itu labanya per saham dilusian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 tidak dihitung dan disajikan.

Series I Warrants are anti-dilutive since the execution price is more than the average market price of the shares. Accordingly, diluted earnings per share for the year ended December 31, 2009 and 2008 was not calculated and presented.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. KOMITMEN PENJUALAN

Perusahaan memiliki komitmen dengan berbagai pelanggan dalam dan luar negeri untuk melakukan produksi ban sampai dengan beberapa tanggal antara bulan April 2010 sampai dengan bulan Oktober 2013 sesuai dengan syarat dan kondisi yang disebutkan dalam masing-masing perjanjian manufaktur dengan para pihak tersebut. Untuk melakukan estimasi atas jumlah ban yang harus diproduksi dan dijual oleh Perusahaan, masing-masing pelanggan diharuskan untuk menyerahkan jadwal pembelian tahunan dan bulanan kepada Perusahaan sebelum tahun fiskal berikutnya.

19. SALES COMMITMENTS

The Company entered into several manufacturing agreements with local and overseas customers to produce tyres up to certain dates between April 2010 and October 2013 in accordance with the terms and conditions as stipulated in the agreements. In estimating the numbers of tyres to be produced and sold to those customers by the Company, each of the customers is to provide to the Company annual and monthly purchase schedule before the next financial year.

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan kerja untuk pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti rugi untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan dan kebijakan Perusahaan yang tertuang dalam perjanjian kesepakatan bersama.

Cadangan imbalan kerja tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode "projected unit credit".

Beban imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Biaya jasa kini	3.291	3.242
Biaya bunga	2.486	2.002
Amortisasi biaya jasa masa lalu	(102)	(105)
Rugi bersih aktuarial - tahun berjalan	655	130
Jumlah beban imbalan kerja, bersih	6.330	5.269

Kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	32.064	22.394
Keuntungan/(kerugian) aktuarial belum diakui	(3.673)	1.027
Biaya jasa lalu yang belum diakui, belum menjadi hak	(838)	(959)
Bersih	27.553	22.462

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company provides provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees as stipulated under the Labor Law and the Company's policy as stipulated in the collective labor agreement.

The provision for employee benefits was estimated based on actuarial calculation using the "projected unit credit" method.

Employee benefits expense is as follows :

Current service cost
 Interest cost
 Amortization of past-service cost
 Net actuarial loss recognized during the year

Net employee benefits expense, net

Employee benefits liability is as follows :

Present value of future benefits obligation
 Unrecognized actuarial gain/(loss)
 Unrecognized past service cost (non-vested)

Net

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi saldo kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Saldo awal tahun	22.462	17.713	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban imbalan kerja	6.330	5.269	<i>Employee benefits expense</i>
Pembayaran imbalan kerja	(1.239)	(520)	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir tahun	<u>27.553</u>	<u>22.462</u>	<i>Balance at end of year</i>

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Movements in the balance of employee benefits liability are as follows:

Significant assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

Tingkat diskonto tahunan	: 10,50% (2008: 12,00%) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009/10,50% (2008: 12,00%) for the year ended December 31, 2009	: <i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 10,00% (2008: 10,00%) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009/10,00% (2008: 10,00%) for the year ended December 31, 2009	: <i>Future annual salary increase</i>
Tingkat pengunduran diri karyawan tahunan	: 1%/1%	: <i>Annual employee turn-over rate</i>
Usia pensiun	: 55 tahun untuk pria dan 50 tahun untuk wanita/ 55 years old for men and 50 years old for women	: <i>Retirement age</i>
Referensi tingkat kematian	: 100% Tabel Mortalita Indonesia 2/ 100% Indonesian Mortality Table 2	: <i>Mortality rate reference</i>
Tingkat pengambilan pensiun normal	: 100%/100%	: <i>Normal pension rate</i>

21. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan membeli bahan baku dari International Chemical Corp. Pte. Ltd., Singapura, perusahaan yang dikelola oleh salah seorang komisaris, sebesar Rp55.952 atau 6,31% dari jumlah pembelian pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008. Hutang usaha atas pembelian tersebut disajikan sebagai "Hutang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" dalam neraca (Catatan 9).

21. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company purchased raw materials from International Chemical Corp. Pte. Ltd., Singapore, a company managed by one of the Company's commissioners, totaling Rp55,952 or 6.31% of total purchases for the year ended December 31, 2008. The outstanding balance of the related payables arising from such transaction is shown as "Trade Payables - Related Party" in the balance sheets (Note 9).

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing. Nilai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal neraca dan tanggal penyelesaian laporan keuangan disajikan sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dalam Rupiah/Rupiah Equivalent		
		31 Desember 2009 (Tanggal Neraca)/ December 31, 2009 (Balance Sheet Date)	12 Maret 2010 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan)/ March 12, 2010 (Financial Statements Completion date)	
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$1.133.842 €24.040	10.659 325	10.412 302	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha	US\$12.326.342	115.868	113.193	Account receivables Trade
Jumlah Aset dalam Mata Uang Asing		126.852	123.907	Total Assets in Foreign Currencies
<u>Kewajiban</u>				<u>Liabilities</u>
Pinjaman bank jangka pendek	US\$27.500.000	253.800	252.533	Short-term bank loans
Hutang usaha	US\$4.252.149 €124.782 S\$60.973 JPY418.786	39.970 1.686 408 43	39.047 1.568 401 42	Trade payables
Hutang lain-lain	US\$107.005 €124.782	1.006 1.686	983 1.568	Other payables
Biaya masih harus dibayar	US\$346.786 €61.992	3.260 837	3.185 779	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	US\$30.248.274 €2.940.095	284.334 39.720	277.770 36.934	Long-term debts
Jumlah Kewajiban dalam Mata Uang Asing		626.750	614.810	Total Liabilities in Foreign Currencies
Kewajiban Bersih dalam Mata Uang Asing		499.898	490.903	Net Liabilities in Foreign Currencies

22. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2009, the Company has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The values of these currency denominated assets and liabilities as of the dates of the balance sheet and completion date of the financial statements are presented below:

23. INFORMASI SEGMENT

Produk Perusahaan tidak dapat dibedakan menurut risiko dan imbalan segmen lainnya sebagai dasar penentuan segmen usaha. Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1 atas laporan keuangan, Perusahaan memproduksi ban kendaraan bermotor.

23. SEGMENT INFORMATION

The Company's products cannot be distinguished in relation to risks and returns in determining business segments. As described in Note 1 to the financial statements, the Company produces tyre for all types of vehicles.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Infomasi pendapatan berdasarkan wilayah tujuan penjualan adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Ekspor			<i>Export</i>
Asia Pasifik	421.723	258.145	<i>Asia Pacific</i>
Timur Tengah	315.211	341.953	<i>Middle East</i>
Eropa	314.773	209.295	<i>Europe</i>
Amerika	160.609	70.402	<i>America</i>
Afrika	105.901	130.996	<i>Africa</i>
Sub-jumlah	1.318.217	1.010.791	<i>Sub-total</i>
Domestik	373.258	322.813	<i>Domestic</i>
Jumlah	1.691.475	1.333.604	Total

Seluruh aset berwujud Perusahaan berada di Indonesia.

The revenue information based on the destination region is as follows:

All of the Company's tangible assets are located in Indonesia.

24. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 12 Maret 2010.

24. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on March 12, 2010.